

# STRATEGI DAKWAH DIGITAL HANAN ATTAKI DI YOUTUBE



## SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab  
dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

**NURAFIFAH**

**NIM : 19.4.10.0001**

**PROGRAM STUDI JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Palu, 21 Juli 2023  
03 Muharram 1445 H

Penulis,



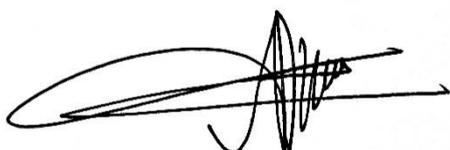
**Nurafifah**  
**NIM: 19.4.10.0001**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Strategi Dakwah Digital Hanan Attaki di Youtube**”. Oleh mahasiswi atas nama Nurafifah NIM: 19.4.10.0001, mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dapat diujikan.

Palu, 21 Juli 2023 M  
03 Muharram 1445 H

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Munif, S.Ag., MA.  
NIP : 197807172003121004

Pembimbing II

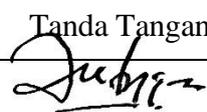
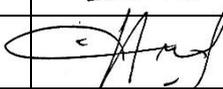


Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.  
NIP : 198812302019031005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Nurafifah NIM. 19.4.10.0001 dengan judul “**Strategi Dakwah Digital Hanan Attaki di Youtube**” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 16 Agustus 2023. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi	
Munaqisy I	Dr. Rusdin, S.Ag., M.Fil.I.	
Munaqisy II	Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. H. Muhammad Munif, S.Ag., MA.	
Pembimbing II	Dr. Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I.	

Ketua Jurusan



Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi  
NIP : 198710092018012001

Dekan Fakultas



Dr. H. Sidik, M.Ag.  
NIP : 196406161997031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين الصلاة و السلام  
على اشرف الانبياء والمرسلين و على اله وصحبه اجمعين . اما بعد

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan taufik serta hidayah-Nya jugalah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap para keluarga, sahabat, tabiin bahkan sampai kepada pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terhormat :

1. Ayahanda Ramang dan Ibunda Hasni tercinta terimakasih telah mensponsori, membesarkan, mendidik, dan melimpahkan doa bagi penulis hingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang Pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan Pendidikan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, beserta jajarannya yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi

4. Ibu Andi Muthia Sari Handayani, M.Psi. selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bapak Muhammad Najamuddin, M.I.Kom. selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan dan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Munif, S.Ag., MA. selaku pembimbing I dan Bapak Hairuddin Cikka, S.Kom.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam Menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
6. Bapak/Ibu dosen UIN Datokarama Palu khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah mendarmabaktikan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung, baik secara teoritis maupun aplikatif.
7. Rifai, SE., MM. selaku kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi sebagai referensi penulis dalam Menyusun skripsi ini.
8. Seluruh pegawai Akmah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah melayani segala urusan administrasi dengan baik.
9. Kepada Saudara dan Saudariku yang tersayang, Hasman, Riswan, Rahmat, Ulfa sulphiah dan Siti Fadilah terimakasih senantiasa memberikan semangat dan doa tiada henti, dan selalu memberikan apresiasi disetiap proses yang telah penulis lewati.
10. Kepada sahabat seperjuanganku Eva Septya Nengsi, S.Sos., Hasni, S.Sos., Trisninda Dewi Sekar Arum, S.Sos., Kasmira, S.Sos., Iyut Irsan.M, S.Sos., Muhammad Gavil, S.Sos., Fuad K Ntona, S.Sos., Hanafi

Daeng Ramli, S.Sos., Riski Pratama, S.Sos dan Yakup, S.Sos. yang selalu memberi motivasi, dukungan tiada henti dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.

11. Kepada Bapak Ismail, S.Fil.I dan Ibu Risna selaku kepala desa dan ibu desa Sausu Peore, serta seluruh pemuda di desa Sausu Peore. Yang senantiasa mau berkerja sama dan selalu memberikan semangat di setiap proses yang penulis lewati sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.

12. Kepada seluruh teman-teman yang berada di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang turut memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala kebbaikannya dinilai pahala dan diberikan ganjaran oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda di dunia maupun akhirat. Aamiin Penulis amat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca khususnya diri pribadi penulis sendiri serta dapat bermanfaat bagi pengembangan disiplin ilmu khususnya di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di masa mendatang.

Palu, 21 Juli 2023  
03 Muharram 1445 H

Penulis,



**Nurafifah**  
**NIM: 19.4.10.0001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah .....	9
E. Garis-garis Besar Isi .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	13
1. Strategi Dakwah .....	13
a) Pengertian Strategi .....	13
b) Pengertian Dakwah .....	14
c) Bentuk-bentuk Strategi Dakwah .....	18
d) Unsur-unsur Dakwah.....	20
e) Tujuan Dakwah.....	26
f) Dasar Hukum Dakwah .....	28

g) Sifat-sifat Dasar Dakwah Islam.....	29
h) Youtube Sebagai Media Dakwah .....	33
2. Media Sosial Online .....	34
a) Pengertian Media Sosial Online .....	34
b) Jenis-jenis Media Sosial Online .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
C. Data dan Sumber Data .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Youtube .....	44
1. Sejarah Youtube .....	44
2. Pendiri Youtube.....	45
3. Dampak Media Sosial Youtube.....	45
4. Fitur-fitur Youtube .....	46
5. Kelebihan dan Kekurangan Youtube .....	46
6. Youtube sebagai Media Dakwah.....	48
B. Channel Youtube Hanan Attaki .....	49
1. Biografi Hanan Attaki .....	49
2. Profil Youtube Hanan Attaki.....	51
C. Strategi Dakwah Hanan Attaki.....	52
D. Tema-tema Dakwah Hanan Attaki dan Pengaruhnya di Kalangan Anak Muda.....	54

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## ABSTRAK

**Nama : Nurafifah**

**NIM : 194100001**

**Judul Skripsi : Strategi Dakwah Digital Hanan Attaki di Youtube**

---

Skripsi ini berjudul “*Strategi Dakwah Digital Hanan Attaki di Youtube*” dengan pokok permasalahan, Bagaimana strategi dakwah Hanan Attaki dalam berdakwah melalui media *youtube* dan Apa saja tema dakwah Hanan Attaki yang memberikan pengaruh di kalangan anak muda dan apa pengaruhnya.

Skripsi ini dibahas dengan menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan analisis isi, kemudian data skripsi ini menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*), yaitu metode yang dapat dipergunakan untuk menganalisis data berupa strategi dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang digunakan Hanan Attaki adalah dengan melakukan pendekatan terhadap anak muda, mengangkat konten dakwah yang dominan banyak membahas mengenai wacana cinta, kemudahan dan keindahan menikah, ujian-ujian hidup, taaruf dan sebagainya. Dalam menjalankan dakwahnya, ia kerap berpenampilan kasual khas anak muda, seperti kemeja kotak-kotak, baju berkerah, kaos dilapisi baju batik atau jaket. Salah satu gaya khas dari Hanan Attaki adalah penampilannya yang cenderung menggunakan topi jenis beanie atau kupluk, berjanggut, berkumis tipis dan berkacamata berbingkai kotak.

Hanan Attaki sebagai pendakwah yang mampu mengungkap kajian dengan tema-tema yang menarik sesuai dengan permasalahan dan apa yang dibutuhkan anak muda. Ada beberapa jenis konten di channel *youtube* Hanan Attaki diantaranya mengenai tema tentang kecewa, sabar, cinta, motivasi dan masih banyak lagi.

Adapun pengaruh dakwah Hanan Attaki di kalangan anak muda yaitu, banyak anak muda yang ingin berhijrah dengan belajar melalui akun *youtube* Hanan Attaki.

Para dai hendaknya ikut dalam menjadikan *youtube* sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman dan tidak hanya mengandalkan dakwah yang konvensional seperti mimbar dan sebagainya, Terlebih khusus lagi bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam untuk membuat akun *channel youtube* sebagai media dakwah.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi dakwah adalah cara atau metode yang efektif untuk mengajak manusia menerima (ajaran) Allah Swt agar keinginan-keinginannya dapat terpenuhi di muka bumi. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan strategi, itu harus berfungsi tidak hanya sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan jalan, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik (cara) operasionalnya. Oleh karena itu, strategi adalah perpaduan antara perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan strategi dakwah, penting untuk dapat menunjukkan bagaimana pergerakan teknik harus dilakukan, karena pendekatan berubah dari waktu ke waktu tergantung situasi dan kondisi.<sup>1</sup>

Strategi dakwah adalah cara yang digunakan untuk mewujudkan keimanan umat dengan cara mempengaruhi cara berpikir, bertindak, bersikap dan berperasaan untuk mewujudkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan sehingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Strategi dakwah itu penting, dan harus cukup adaptif bagi da'i. sehingga da'i sebagai pelaksana bisa segera melakukan penyesuaian jika ada perubahan.<sup>2</sup> Strategi dakwah penting untuk mencapai tujuan, sedangkan tujuan penting untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Para ahli dakwah memberikan perhatian khusus pada masalah ini.

---

<sup>1</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Cetakan ke II Jakarta: 2018), 147.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 149.

Strategi dakwah perlu dikaji karena secara langsung mempengaruhi berhasil atau tidaknya upaya dakwah.<sup>3</sup>

Akibatnya, pendekatan misionaris perlu dikaitkan dengan unsur-unsur yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Ada unsur-unsur penting dalam rumus Lasswell, yaitu:

- Siapa da'i atau penyampai pesan dakwahnya ?
- Pesan apa yang disampaikan ?
- Media apa yang digunakan ?
- Siapa Mad'unya atau pendengarnya ?
- Efek atau hasil apa yang diharapkan ?<sup>4</sup>

Dengan melihat rumus ini, seorang da'i akan dapat memahami situasinya. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan dan segala bentuk diskusi tidak akan keluar dari pembahasan dakwah yang disampaikan. hal ini diharapkan akan memiliki efek yang diinginkan oleh para da'i ketika melakukan dakwah.

Strategi dakwah memang tidak berhubungan langsung dengan komponen komunikasi yang menjadi jawaban atas pertanyaan dalam rumus Lasswell, tetapi berbicara tentang dakwah adalah berbicara tentang komunikasi. Karena komunikasi merupakan kegiatan informatif, yaitu kegiatan yang dipahami, diketahui dan persuasif, yakni diharapkan orang lain bersedia menerima suatu pengertian atau kepercayaan, melaksanakan suatu pengertian atau kepercayaan, dan melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Komunikasi telah menjadi bagian penting dalam

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 148.

<sup>4</sup> Muhammad Febriandri Satya Ananda, *Strategi Dakwah K.H Abdul Rasyid Abdullah Syafi'ie pada Radio 95,5 AlaiKassalam Jakarta*.  
<http://respository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60260/1/MUHAMMAD%20FEBIANDRI-FDK> (22 Juni 2022),6.

kehidupan manusia. Dalam segala hal, semuanya dapat terkomunikasikan dengan baik jika didukung oleh proses komunikasi yang baik. Misalnya dalam konteks hubungan sosial, setiap individu akan berinteraksi dengan individu lainnya melalui simbol komunikasi yang berbeda. Interaksi tersebut dilakukan dengan maksud baik untuk mempengaruhi individu atau untuk tujuan tertentu lainnya.<sup>5</sup>

Dakwah merupakan salah satu bentuk penyampaian ajaran Islam. dimana dakwah Islam berdakwah menuju kualitas tertinggi dari nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban manusia.<sup>6</sup> Berdakwah merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim untuk menyampaikan kepada sesama. Oleh karena itu, berdakwah termasuk kedalam tantangan yang harus dijalani oleh setiap umat muslim. Dakwah adalah usaha untuk mempengaruhi orang lain agar bertindak dan berperilaku sesuai dengan keinginan da'i.<sup>7</sup>

Pada dasarnya Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang memerintahkan untuk mengajak, menyeruh dan menyampaikan kebenaran agar manusia senantiasa berserah diri kepada Allah Swt. Dakwah merupakan isu penting dalam Islam karena digunakan untuk mengontrol penegakan *amar ma'ruf nahi mungkar*.<sup>8</sup>

Dakwah dipahami sebagai gerakan yang berpegang pada prinsip *amar ma'ruf nahi mungkar*, selain itu terdapat definisi dakwah yang sesuai dengan konsep globalisasi. Definisi ini dikemukakan oleh Mahfuzha bahwa dakwah mendorong manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk serta melakukan

---

<sup>5</sup>Krisna Mukti, *Strategi Dakwah Habib Ja'far dalam Praktik Toleransi Beragama di Youtube*, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59923/1/Krisna%20MuktiFDK,1/2>. (22 Juni 2022)

<sup>6</sup>Muhammad Al-bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Resolusi*. (Jakarta: Kalam Mulia,1997),45.

<sup>7</sup> Mukti, *Strategi*, 4.

<sup>8</sup> H.Abdullah,*Ilmu Dakwah*, (Cet.1 Depok: Rajawali Pers, 2018), 61.

*amar ma'ruf nahi munkar* untuk kemaslahatan umat manusia di dunia dan di akhirat.<sup>9</sup>

Seruan dakwah kepada manusia ke jalan tuhan telah menjadi kewajiban untuk mengajak ke jalan yang baik dan melakukan dengan cara berdakwah dengan metode da'i dalam memilih strategi dakwah harus menyesuaikan dengan kondisi mad'u. Strategi yang dilakukan dengan munculnya media sosial memudahkan untuk lebih menjangkau masyarakat luas.<sup>10</sup> Media sosial juga menyediakan berbagai kemudahan lain, seperti kemampuan untuk menyampaikan dakwah secara singkat, cepat, sederhana dan luas. Peran media sosial dalam dakwah kini sangat penting juga karena menyadari kondisi masyarakat khususnya di Indonesia yang semakin banyak menggunakan media sosial, seperti *blog, microblogging (twitter), situs jejaring sosial (facebook), situs berbagi media. (youtube, flickr), whatsapp, instagram*, dan lain-lainnya. Dalam arus modernisasi ini, para da'i harus mampu beradaptasi dan menggunakan media.

Dakwah dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Saat ini masyarakat berbondong-bondong untuk mendapatkan berbagai informasi melalui internet dan media sosial salah satunya. Media sosial saat ini tidak mengherankan karena hampir semua orang yang menggunakan *Smartphone* juga memiliki akun media sosial. Bisa dipastikan hampir semua orang yang memiliki *Smartphone* memiliki akun media sosial seperti *facebook, instagram, twitter, youtube* dan sebagainya. Situasi tersebut seperti kelaziman yang memberikan perubahan bagaimana cara berkomunikasi pada era yang serba digital seperti saat ini. Berbicara mengenai media sosial, *youtube* merupakan salah satu media sosial yang memberikan kemudahan dalam mencari informasi.

---

<sup>9</sup> Ibid,214.

<sup>10</sup> [https://hijriyahazizah.wordpress.com/2016/06/01/media Sosial Sebagai Media Dakwah Masa Kini](https://hijriyahazizah.wordpress.com/2016/06/01/media-Sosial-Sebagai-Media-Dakwah-Masa-Kini) (28 Juni 2022)

Jenis-jenis media sosial diantaranya *instagram, facebook, path, blog, twitter, youtube* dan sebagainya. *Youtube* adalah media sosial yang fitur-fiturnya memfokuskan pada aplikasi video. *Youtube* merupakan sebuah aplikasi yang berisi berbagai video yang memungkinkan penggunanya mengunggah dan mengunduh video, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial, termasuk akun *youtube* milik sendiri.

Dakwah pada saat ini tidak hanya dilakukan dari mesjid ke mesjid. karena kemajuan teknologi, dakwah juga bisa dilakukan di media sosial salah satunya media digital *youtube*. Saat ini mulai banyak bermunculan aktivis dakwah yang menggunakan *youtube* sebagai wasilah untuk menyebarkan pesan dakwah. Banyak ustaz yang menggunakan situs berbagai video dan menjadi terkenal tidak hanya di kalangan jamaah mereka tetapi juga di seluruh Indonesia berkat unggahan di *youtube*. Setiap kali video ceramah mereka di unggah di *youtube*, ratusan ribu orang menyaksikannya, mengunduhnya atau membagikannya diberbagai aplikasi.

Seorang da'i harus terampil dalam memilih media dakwah jika ingin berhasil dan mencapai tujuannya. Karena peradaban saat ini adalah salah satu yang tumbuh sebagai tanggapan terhadap banyak persyaratan praktis, kecanggihan teknis mau tidak mau akan menjadi impian bagi kebanyakan orang. Media dakwah yang tepat harus dipilih dan digunakan di zaman modern ini karena kecanggihan teknologi telah meruntuhkan sekat-sekat dan menghilangkan batasan ruang dan waktu. Akibatnya efektivitas upaya dakwah sangat bergantung pada media dakwah. Kemampuan berpidato atau ceramah dari mimbar bukan lagi satu-satunya syarat untuk berdakwah. Tetapi pendakwah adalah penggerak dan penyelidik yang menemukan solusi praktis untuk masalah. Salah satu platform media *sharing* yang sangat tepat digunakan sebagai sarana atau media dalam berdakwah adalah media *youtube* untuk mencapai *amar ma'ruf nahi mungkar*.

Salah satu pendakwah yang memanfaatkan media sosial untuk berdakwah adalah Hanan Attaki. Merupakan Salah satu ustaz yang sedang menjadi *trend* di kalangan anak muda karena ciri khasnya dalam berdakwah. Hanan Attaki menggunakan media *youtube* untuk menyampaikan dakwahnya. Beliau di kenal dengan penyampaian ceramah yang sangat lembut dan santun.

Hanan Attaki bisa dikatakan masih pemula dalam bidang dakwah. Dibandingkan dengan ustaz lain yang terkenal di televisi atau komunitas *online* lainnya, seperti ustaz Zacky Mirza dan ustaz Maulana. Ceramah Hanan Attaki dikemas dengan dakwah dan cukup sederhana untuk dipahami anak muda.

Ustaz yang digandrungi kalangan anak muda karena penampilannya yang gaul dan menggunakan media sosial untuk dakwah. Hanan Attaki tidak hanya berceramah, tetapi dia juga mengaji dengan indah dan sering tampil sebagai Qari. Dakwah Hanan Attaki sangat berbeda dengan dakwah lainnya. karena Hanan Attaki tampil gaul seperti anak muda saat menyampaikan dakwahnya. Hanan Attaki banyak dikagumi orang, terutama anak muda, meski penampilannya gaul. Niat penggunaan bahasa gaul tersebut tentu untuk menarik minat anak muda untuk mengikuti kajian Hanan Attaki. Dakwah Hanan Attaki ditujukan kepada generasi muda dan mengajak mereka untuk mengikuti jalan yang lurus. Hanan Attaki dalam dakwahnya, menyampaikan sejumlah pesan terkait kejahatan keji yang dilakukan pada masa remaja. Jadi, masuk akal jika Hanan Attaki memberikan nama panggilan khusus kepada anak muda yang sendirian atau tidak memiliki pasangan. Generasi muda didorong untuk berkembang menjadi "*jomblo fisabilillah*", atau pemeluk Islam yang tidak pernah melanggar perintah-perintahnya. Selain itu, untuk meningkatkan keyakinan dan kemauan masyarakat untuk lebih mendalami ilmu agama berdasarkan materi dakwah yang telah disusun dengan seksama, maka pesan-pesan dakwah harus disampaikan dengan cara yang menarik, logis, rasional,

kredibel, dan mungkin terkait dengan realitas yang ada. Mungkin inilah yang menjadi alasan mengapa begitu banyak anak muda yang hadir, menonton, dan memperhatikan setiap kajian dakwah yang diberikan oleh Hanan Attaki.

### ***B. Rumusan Masalah***

Strategi dakwah merupakan salah satu unsur dalam situasi yang perlu diperhatikan oleh para da'i karena sangat menentukan keberhasilan penyiaran dakwah. Berikut isu-isu yang teridentifikasi dengan strategi dakwah Hanan Attaki di media digital *youtube* dengan indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah Hanan Attaki dalam berdakwah melalui media *youtube* ?
2. Apa saja tema dakwah Hanan Attaki yang memberikan pengaruh di kalangan anak muda dan apa pengaruhnya ?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Segala sesuatu yang dilakukan pasti memiliki suatu tujuan dan mengharapkan manfaat dari apa yang dilakukan. Demikian pula dengan penelitian ini, adapun tujuan dan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui strategi dakwah digital seperti apa yang diimplementasikan serta apa saja isi tema dakwah Hanan Attaki di media *youtube* dan apa pengaruhnya di kalangan anak muda.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi dalam tiga aspek. Yaitu manfaat akademis, manfaat praktis dan manfaat teoritis.

### a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi penelitian dan memperbanyak ilmu dibidang komunikasi, terutama dalam memahami bagaimana strategi berdakwah melalui media internet sebagai bentuk usaha untuk praktik nilai nilai Islam.

### b. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang dapat menambah wawasan dan memberi masukan positif bagi mahasiswa, masyarakat dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dalam mengetahui strategi berdakwah melalui *youtube* untuk praktik nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga dapat menambah referensi bagi para da'i yang berdakwah melalui *youtube* agar dakwah lebih menarik dan meningkatkan jumlah penonton.

### c. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan atau referensi mahasiswa dalam menyelesaikan studi komunikasi dan penyiaran Islam. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai kajian oleh peneliti lain untuk lebih memahami tentang strategi dakwah dimedia digital.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk lebih memudahkan kita dalam memahami penelitian ini yang berjudul "Strategi dakwah digital Hanan Attaki di *youtube*" maka penulis memberikan penegasan dan pemahaman sebagai berikut :

##### 1. Strategi

Rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus<sup>11</sup>

##### 2. Dakwah Digital

Dakwah digital yaitu model pembelajaran Islam melalui media. Model dakwah ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal itu sesuai dengan karakteristik masyarakat milenial yang sangat akrab dengan gawai (*gadget*).<sup>12</sup>

##### 3. Hanan Attaki

Tengku Hanan Attaki, Lc. (lahir 31 Desember 1981) adalah seorang pendakwah Indonesia yang menyampaikan ceramah yang dekat dengan keseharian dan gaya anak muda.<sup>13</sup>

##### 4. *Youtube*

*Youtube* adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan paypal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> KBBI, *Strategi*, <https://jagokata.com/arti-kata/strategi.html> (31 Januari 2023)

<sup>12</sup> Benni Setiawan, *Dakwah Pencerahan Era Digital*, <https://investor.id/opinion/182959/dakwah-pencerahan-era-digital> (3 Juli 2022)

<sup>13</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Hanan\\_Attaki](https://id.wikipedia.org/wiki/Hanan_Attaki) (3 Juli 2022)

<sup>14</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> (3 Juli 2022)

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan ini, maka penulis memberikan gambaran umum tentang kerangka isi skripsi. Tulisan ini tersusun dari lima bab dan memiliki pembahasan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, tentang pendahuluan merupakan pengantar dalam sebuah penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, kajian pustaka tentang penelitian terdahulu, kajian teori strategi dakwah, bentuk-bentuk strategi dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, dasar hukum dakwah, sifat-sifat dasar dakwah Islam, *youtube* sebagai media dakwah, media sosial online, pengertian media sosial online dan jenis-jenis sosial media.

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang gambaran *youtube* secara umum, sejarah *youtube*, pendiri *youtube*, dampak media sosial *youtube*, fitur-fitur *youtube*, kelebihan dan kekurangan *youtube*, *youtube* sebagai media dakwah. Memuat profil Hanan Attaki dan hasil penelitian tentang strategi dakwah digital yang dilakukan Hanan Attaki di *youtube* serta apa saja isi tema dakwah Hanan Attaki di *youtube* dan pengaruhnya di kalangan anak muda ditinjau dari analisis isi.

Bab kelima, membahas tentang kesimpulan penulis dalam melakukan penelitian dan saran-saran dari penulis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dijadikan sebagai lokasi review materi oleh penulis. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam belum pernah meneliti penelitian ini. Penulis belum menemukan kajian dari hasil pencarian yang identik dengan subjek penelitiannya. Temuan penulis berbeda dengan yang dilakukan di perguruan tinggi Islam lainnya yang telah mempelajari materi dakwah digital yang ditemukan di *youtube*, antara lain:

*“Analisis Pesan Dakwah Hanan Attaki di Akun Youtube Pemuda Hijrah”* adalah judul Skripsi Anis Fitriani, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah Hanan Attaki pada akun *youtube* pemuda hijrah serta isi pesan dakwah yang paling banyak dibahas. Metode analisis isi dengan pendekatan kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga jenis pesan dakwah utama yang digunakan Hanan Attaki di akun *youtube* Pemuda Hijrah yaitu: Pesan Akidah, Pesan Syariah, dan Pesan Moral. Perbedaan penelitian yang dilakukan Anis Fitriani dengan penelitian ini yaitu, Anis Fitriani meneliti tentang pesan-pesan dakwah yang ada dalam akun *youtube* Pemuda Hijrah, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai strategi dakwah seperti apa yang diimplementasikan oleh Hanan Attaki

dalam akun *youtubanya* serta apa saja tema-tema dakwah Hanan Attaki di *youtubanya* dan apa pengaruhnya di kalangan anak muda.<sup>15</sup>

Skripsi yang berjudul “*Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)*”. Skripsi ini ditulis oleh Evi Novitasari Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponegoro tahun 2020. Dalam skripsi ini peneliti menuliskan aktivitas dakwah pada masa sekarang, tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional saja, namun dapat juga dilakukan melalui media. Bukan hanya melalui media cetak dan elektronik saja, tetapi kini juga bisa dilakukan melalui internet. Salah satunya melalui media sosial seperti *youtube*. Saat ini *youtube* telah memiliki ribuan bahkan jutaan pengguna dari berbagai negara.

*Youtube* menempati posisi teratas sebagai video *sharing* yang paling populer. Bapak Iswahyudi telah menggunakan media sosial sebagai media dakwah secara kontinu dimulai pada 27 maret 2019. Dakwah di media sosial melalui *channel youtube* menjadi fenomena yang terjadi di kalangan para da’i. Hal ini, yang menjadikan peneliti ingin mengetahui bagaimana fenomena dakwah di media sosial yang terjadi dalam *Channel Youtube Transformasi Iswahyudi*.<sup>16</sup>

Skripsi yang berjudul “*Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Twitter Felix Siauw*”. Skripsi ini ditulis oleh Mumtaz Afif Saleh Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Dalam penelitian yang dilakukan Mumtaz Afif Saleh terhadap penyampaian pesan

---

<sup>15</sup> Anis Fitriani, “*Analisis Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*”. (Jakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Dakwah UIN Syarif Hidayatulla,2018)

<sup>16</sup> Evi Novitasari, ” *“Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)*. (Ponegoro: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ponegoro,2020),10

dakwah yang terkandung dalam akun *twitter* Felix Siauw menggunakan analisis isi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dalam penelitian menggunakan dokumentasi dari *tweet-tweet* yang terdapat pada *timeline* @Felix Siauw pada perodesasi 1 Januari 2015 hingga 28 Februari 2015 dengan jumlah sampel populasi sebanyak 87 *tweet*. Unit analisis yang digunakan adalah materi pesan yang dibagi menjadi materi pesan Akidah, Ibadah dan Akhlak.

Kesimpulan dari hasil penelitian “*Analisis Pesan Dakwah dalam Akun Twitter Felix Siauw*” materi pesan dakwah dalam kategori akidah terdapat 19 *Tweet* atau 21,8%, Kategori pesan ibadah terdapat 32 *Tweet* atau 36,8%, dan kategori pesan akhlak terdapat 36 *Tweet* atau 41,4%.<sup>17</sup>

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Strategi Dakwah**

#### **a. Pengertian Strategi**

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata strategi bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tantara) dan kata *agein* (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-romawi sampai masa awal Industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Hal ini penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan berencana dalam masyarakat, dan hal ini telah berlangsung lebih dari seribu tahun lamanya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Mumtaz Afif Saleh, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Twitter Felix Siauw*” (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015),7.

<sup>18</sup> Mukti, *Strategi*, 26.

Definisi strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah ilmu atau seni dalam menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang maupun damai. Strategi merupakan istilah yang sering diidentikkan dengan "taktik" yang secara konseptual merupakan taktik yang dapat diartikan sebagai rencana tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Menurut Chandler, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan organisasi dalam hal tujuan jangka panjang, program canggih, dan prioritas alokasi sumber daya. Quin juga menyebutkan jika strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan, dan urutan tindakan organisasi kedalam keseluruhan yang kohesif.<sup>20</sup>

Menurut Hasibuan, strategi adalah memilih arah tindakan yang harus diambil untuk memperoleh hasil terbaik, efektif dalam waktu yang cukup singkat, agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Effendi menjelaskan strategi dalam kegiatan komunikasi sebagai perencanaan dan pengelolaan yang berorientasi pada tujuan. Ia tidak hanya terdiri dari strategi operasional dan peta jalan yang harus diikuti tetapi juga harus didukung oleh teori. Teori yang didasarkan pada pengalaman dan telah terbukti akurat. Menurut Harold D. Lasswell, komponen komunikasi dari strategi komunikasi ini khususnya *who says what in wich channer to whom with what effect* (komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek).<sup>21</sup>

#### b. Pengertian Dakwah

Dakwah secara Etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya ajakan, menyeruh, dan memanggil.<sup>22</sup> Kata dakwah memiliki

---

<sup>19</sup> <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214113241351.pdf> (3 Juli 2022)

<sup>20</sup> Ananda, *Strategi*, 21.

<sup>21</sup> Mukti, *Strategi*, 27.

<sup>22</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Cet.1 Jakarta: Amzah,2009),1.

makna yang hampir sama dengan beberapa kata atau kalimat dalam bahasa Arab yaitu: *tabligh*, *al-amr bin al-ma'ruf*, *an-nahy an mungkar*, *an-nashihah*, *khithabah*, *maui'zhah*, *al-irsyad*, *ad-di'ayah*, *washiyyah*, *tabsyir*, *indzar*, *al-jihat*, dan *al-wa'id*. Secara terminologi, dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia dengan cara damai, bijaksana, lembut dan konsisten.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Dakwah dideskripsikan sebagai penyebaran agama dan perkembangannya di kalangan masyarakat serta himbauan untuk menerima, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama. Adapun menurut berbagai definisi para ahli, dakwah meliputi sebagai berikut:

Menurut Taimiyah, dakwah adalah seruan untuk bertawakal kepadanya dan pelajaran yang dibawa oleh para utusannya, serta membenarkan berita yang mereka sampaikan dan menaatinya. Mahfudz mengatakan bahwa dakwah adalah ajakan untuk berbuat kebaikan dan peringatan terhadap perbuatan buruk, mengajak manusia kepada rida Allah Swt dan petunjuknya agar beruntung dunia dan akhirat. Selain itu, menurut Hamka, dakwah adalah himbauan atau ajakan untuk mendukung suatu tujuan yang terutama memiliki makna positif, dengan kegiatan yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi mungkar* sebagai substansinya.<sup>23</sup>

Dakwah dalam bentuk ajakan terdapat dalam Q.S. Fatir (35):6

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُوا حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Terjemahnya:

Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh(mu), karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyalah.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Ananda, *Strategi*, 22.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan* (Bandung: Marwah,2009),435.

Pada ayat ini Allah Swt menerangkan bahwa setan itu adalah musuh abadi bagi manusia yang selalu membuat keraguan, membisikkan yang jahat dengan daya tariknya yang mempesona, supaya manusia menuruti dan mengerjakannya. Firman Allah Swt dalam Q.S Al-ankabut (29)38

وَعَادًا وَتَمُودًا وَقَدْ تَبَيَّنَ لَكُمْ مِنْ مَسْكِنِهِمْ<sup>٢٥</sup> وَرَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ<sup>٢٦</sup>

Terjemahnya:

Dan (juga) kaum 'Aad dan Tsamud, dan sungguh telah nyata bagi kamu (kehancuran mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka. Dan syaitan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan mereka, lalu ia menghalangi mereka dari jalan (Allah), sedangkan mereka adalah orang-orang berpandangan tajam.<sup>25</sup>

Oleh karena itu, hendaklah manusia menganggap dan menjadikan setan itu musuhnya yang sangat berbahaya, yang tidak perlu dilayani dan diikuti sama sekali. Pada akhir ayat ini ditegaskan bahwa maksud dan tujuan setan mendorong manusia berbuat yang bertentangan dengan perintah Allah adalah untuk mencari teman sebanyak-banyaknya, menjadi penghuni neraka yang menyalah-nyalah.<sup>26</sup>

Dakwah dalam bentuk seruan terdapat dalam Q.S An-Nahl (16)125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

<sup>25</sup> Depertemen Agama RI, *Alquran*.400

<sup>26</sup> SINDOnews Kalam <https://kalam.sindonews.com/ayat/6/35/fatir-ayat-6> (10 Juni 2022)

jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>27</sup>

Menurut Ilyas bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan dakwah adalah metode yang tepat. Rasulullah Saw sangat berhasil dalam berdakwah karena beliau dapat menyampaikan pesan yang tepat kepada orang yang tepat dengan cara yang tepat pada waktu yang tepat. Dalam bahasa Al-quran metode yang tepat adalah *bil-hikmah wal mau'izhah al-hasanah*, yang di firmankan Allah Swt dalam Q.S An-Nahl:125 diatas.<sup>28</sup> Firman Allah Swt dalam Q.S Yunus:25

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Terjemahnya:

Allah menyeru (manusia) ke *Darussalam* (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).<sup>29</sup>

Arti kalimat *Darussalam* ialah tempat yang penuh kedamaian dan keselamatan. Pimpinan (hidayah) berupa akal dan wahyu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Bayuni mendefinisikan strategi dakwah yang dikembangkan untuk kegiatan dakwah adalah ketentuan-ketentuan dan rencana-rencana dakwah yang dirumuskan sebagai bekal dalam dakwah. Agar pesan-pesan dakwah yang di bawah sampai ke mad'u, strategi dakwah berperan penting dalam upaya dakwah. Dengan tidak adanya batasan lain, metode dakwah ini akan menentukan sampai atau tidaknya pesan dakwah. Menurut Syukur, strategi dakwah adalah teknik, metode, dan taktik yang harus diterapkan di seluruh tindakan dakwah. Zahra menegaskan bahwa strategi dakwah Islam adalah pengorganisasian, penyampaian, dan

<sup>27</sup> Depertemen Agama RI, *Alquran*, 281.

<sup>28</sup> Bacaan Madani <https://www.bacaanmadani.com/2017/10/isi-kandungan-al-quran-surat-nahl-ayat.html> (11 Juni 2022)

<sup>29</sup> Deprtemen Agama RI, *Alquran*, 211.

pengelolaan dakwah Islam secara rasional untuk mencapai tujuan Islam yang mencakup seluruh aspek kemanusiaan.<sup>30</sup>

Dari defenisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi dakwah merupakan perpaduan dan perencanaan dan pengolaan dakwah untuk mencapai satu tujuan. Dalam mencapai tujuannya, strategi dakwah harus menunjukkan operasionalnya secara teknik, karena sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan.

### c. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah

Bayanuni menyatakan, ada 3 (tiga) macam bentuk strategi dakwah, yaitu:

#### 1) Strategi Sentimental (*Manhaj Al-Athifi*)

Strategi sentimental dalam dakwah adalah yang membidik hati, menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Teknik yang diciptakan dalam strategi ini adalah menawarkan mitra dakwah nasihat yang luar biasa, memanggil dengan lembut, atau memberikan bantuan yang menyenangkan. Taktik ini sejalan dengan mitra dakwah yang lemah dan terpinggirkan, seperti perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, muallaf (lemah iman), fakir miskin, yatim piatu, dan sebagainya.

Nabi Saw menggunakan pendekatan emosional ini saat berinteraksi dengan kaum musyrik Mekkah. Ada beberapa ayat makkiyah yang menonjolkan sifat-sifat kemanusiaan (humanisme), seperti kepedulian terhadap fakir miskin, simpati terhadap anak yatim, dan sebagainya. Nampak bahwa pada tahun-tahun awal, para pengikut Nabi Saw cenderung berasal dari golongan sosial yang lebih

---

<sup>30</sup> Acep Aripudin & Syukriadi Sambas, *Dakwah Dami: Pengantar Dakwah Budaya*. (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2007), Cet. Pertama, 138.

lemah. Taktik ini membuat kaum bangsawan merasa dihormati sekaligus membuat yang lemah merasa dihargai.

## 2) Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*)

Strategi Rasional adalah sejenis dakwah yang menitik beratkan pada fungsi mental. Dengan taktik ini, mitra dakwah terinspirasi untuk merenung dan mengambil pelajaran. Beberapa teknik strategi rasional antara lain menggunakan prinsip logika, mendiskusikan atau menampilkan contoh, dan menggunakan bukti sejarah.

Sejumlah terminologi strategi rasional yang digunakan dalam Al-quran, seperti *tafakkur, tadzakkur, nazhar, ta'ammul, I'tibar, tadabbur, dan istibshar*, mendesak penggunaan solusi yang masuk akal. *Ta'ammul* mengacu pada pengulangan pikiran sampai Anda menemukan kebenaran di dalam hati anda. *I'tibar* adalah pemindahan ilmu yang sedang dipikirkan ke ilmu lainnya. *Tadabbur* adalah upaya untuk memikirkan akibat dari setiap masalah. *Tadzakkur* adalah menyajikan ilmu yang harus dipertahankan setelah dilupakan. *Nazhar* ialah memerintahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang dipertimbangkan.

## 3) Strategi Indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissy*)

Strategi eksperimental atau pendekatan ilmiah adalah nama lain dari taktik ini. Ia menggambarkannya sebagai suatu sistem dakwah atau sekelompok teknik dakwah yang sesuai dengan temuan kajian dan eksperimen dan dipusatkan pada panca indra. Teknik ini meliputi antara lain, praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama agama.

Dahulu, Islam dipraktekkan oleh Nabi Muhammad Saw sebagai contoh siasat indrawi yang dilihat para sahabatnya. Sahabat bisa melihat keajaiban Nabi Saw dari dekat, antara lain terbelahnya bulan dan munculnya malaikat Jibril dalam wujud manusia. Saat ini, Alquran digunakan untuk mendukung atau menolak temuan penyelidikan ilmiah. Pakar tafsir menyebutnya dengan *tafsir'ilmu*. Teknik ini digunakan oleh penulis Turki Oktar, juga dikenal dengan nama pena Harun Yahya, untuk menyampaikan dakwahnya. Seorang pakar tafsir terkenal Indonesia bernama M.Quraish Shihab sering menggunakan penemuan-penemuan ilmiah untuk menafsirkan ayat-ayat Alquran.<sup>31</sup>

Menurut Qahtani, dalam berdakwah harus menggunakan strategi dakwah yang bijak. Dikarenakan apabila seorang da'i menjalankan dakwahnya dengan cara-cara yang bijaksana, maka atas isin Allah, hal tersebut sangat berpengaruh bagi kesuksesan dakwahnya, pencapaian hikmahnya dan akan menyampaikan pada tujuan yang dikehendaki.<sup>32</sup>

#### d. Unsur-unsur Dakwah

Proses pelaksanaan dakwah sebagai suatu proses upaya mengubah sesuatu keadaan yang lain menjadi lebih baik atau usaha-usaha penyampaian utama yaitu: subjek dakwah, objek dakwah, materi dakwah, metode dakwah, media dan efek dakwah.

##### 1) Subjek Dakwah

Subjek dakwah merupakan pengemban atau pelaksana dakwah, pelaksana dakwah lazim disebut da'i yaitu orang yang menyeruh atau memanggil. Da'i

---

<sup>31</sup>Kautsar Wibawa., *Dakwah pada Masyarakat Muslim Minoritas Studi Tentang Strategi Dakwah di Masyarakat Muslim Karangasem di Bali.*, <http://digilib.uinsby.ac.id/5877/> (12 Juli 2022),10/11.

<sup>32</sup>ibid,16.

merupakan orang yang melaksanakan dakwah baik secara tulisan maupun lisan ataupun perbuatan dan baik secara kelompok, individu, lembaga atau organisasi. Proses menyeruh atau memanggil tersebut juga merupakan salah satu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah *mubaligh*, yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.<sup>33</sup>

Mengenai dakwah lisan sebagai upaya sosialisasi ajaran Islam, seorang da'i yang profesional mengukur berhasil atau tidaknya suatu dakwah yang dilakukan bukan dengan gelak tawa ataupun tepuk tangan para pendengar, bukan pula dengan ratapan mereka. Kesuksesan diukur melalui, atas jejak-jejak (*atsar*) yang tertinggal dibenak pendengarnya atau melalui kesan-kesan yang terkandung dalam jiwa, yang kemudian tercermin dalam perilakunya.

## 2) Objek Dakwah

*Mad'u* atau objek dakwah merupakan sasaran dakwah yang tertuju kepada masyarakat luas mulai dari, keluarga, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak dengan kata lain manusia secara keseluruhan.<sup>34</sup> Sejalan dengan firman Allah Swt dalam Q.S Saba' (34):28

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu.<sup>35</sup>

<sup>33</sup>Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Cet.II Jakarta: Gaya Media Pratama 1997),31.

<sup>34</sup> M.Quraish Shihab, *Membumikan Alquran, Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Cet.VII Bandung: Mizan,1994),194.

<sup>35</sup> Depertemen Agama RI, *Alquran*,431.

Ayat diatas memberi penjelasan bahwa dakwah itu ditujukan kepada seluruh umat manusia. Mulkan berpandangan, bahwa objek dakwah ada dua sasaran yaitu:

Umat ijabah dan Umat dakwah. Umat dakwah yang dimaksud ialah masyarakat luas non muslim, sementara umat ijabah adalah mereka yang sudah menganut agama Islam.<sup>36</sup> Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam, sedangkan bagi orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas Iman, Islam, dan Ihsan.<sup>37</sup>

### 3) Materi Dakwah

Materi dakwah merupakan segala sesuatu tentang ajaran Islam atau pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada *mad'u*. Materi dakwah dibagi menjadi tiga kategori dasar, yaitu: akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlakul karimah (akhlak). Umari mengklaim bahwa diantara materi dakwah Islam mencakup antara lain:

- a) Akidah, menyebarkan dan menanamkan pengertian *aqidah islamiyyah* berpangkal dari rukun iman yang prinsipil dan segala perinciannya.
- b) Akhlak, menerangkan mengenai ahklaq mahmudah dan ahklaq madzmumah dengan segala dasar, hasil dan akibatnya, diikuti oleh contoh-contoh yang telah pernah berlaku dalam sejarah.
- c) Ahkam, menjelaskan ibadah mengikuti soal-soal; al-ahwal as-syahsiyah, muamalat yang wajib diamalkan oleh setiap muslim.
- d) Ukhuwah, menggambarkan persaudaraan yang dikehendaki oleh Islam antara penganutnya sendiri, serta sikap pemeluk Islam terhadap pemeluk agama lain.
- e) Pendidikan, melukiskan sistem Pendidikan model Islam yang telah dipraktikkan oleh tokoh-tokoh Pendidikan Islam dimasa sekarang.
- f) Sosial, mengemukakan solidaritas menurut tuntunan agama Islam, tolong menolong, kerukunan hidup sesuai dengan ajaran Al-quran dan hadis.

---

<sup>36</sup> Abdul Munir Mulkan, *Paradigma Intelektual Muslim*, (Cet.II Yogyakarta: Sipsess, 1994),100.

<sup>37</sup> M.Munir, *Metode Dakwah*, (Cet.I Jakarta: Kencana 2003),107.

- g) Kebudayaan, mengembangkan perilaku kebudayaan yang tidak bertentangan dengan norma-norma agama, mengingat kebudayaan dengan sifat asimilasi dan alkturasi sesuai dengan ruang dan waktu.
- h) Kemasyarakatan, menguraikan konstruksi masyarakat yang berisi ajaran Islam dengan tujuan keadilan dan kemakmuran bersama.
- i) Amar ma'ruf, mengajak manusia untuk berbuat baik guna memperoleh sa'adah fi ad-darain (kebahagian didunia dan akhirat).
- j) Nahi mungkar, melarang manusia dari berbuat jahat agar terhindar dari malapetaka yang akan menimpah manusia didunia dan akhirat.<sup>38</sup>

#### 4) Metode Dakwah

Kata metode berasal dari bahasa latin *methodoush* yang artinya cara. Dalam bahasa Yunani, *methodus* diterangkan dengan cara atau metode.<sup>39</sup> Kata metode memiliki konotasi bahasa Indonesia yang menunjukkan jalan yang jelas dan dapat ditindaklanjuti menuju pencapaian suatu tujuan, strategi, sistem, atau mentalitas.<sup>40</sup> Cara-cara yang digunakan seorang dai untuk menyebarkan konten dakwah disebut sebagai metode dakwah bila digunakan bersamaan dengan kata dakwah. Syukir mengklaim bahwa proses dakwah adalah:

“Ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara berdakwah untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien.”<sup>41</sup>

Adapun pedoman dasar yang menjadi rujukan metode dakwah yang terdapat Q.S An-Nahl (16):125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu

<sup>38</sup> Barmawi Umari, *Azas-Azas Ilmu Dakwah* (Solo: Ramadhani,1987),57/58.

<sup>39</sup> Soejono Soemargono, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Nurcahaya,1983),17.

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. (Cet.IV Jakarta: Balai Pustaka,1984),652.

<sup>41</sup> Azmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ihlas, 1984),266.

Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>42</sup>

Ayat diatas mengandung 3 metode yang menjadi dasar dakwah yaitu:

a) *Hikmah*

*Hikmah* merupakan berdakwah dengan memperhatikan keadaan dan kemampuan sasaran dakwah, diperlukan agar masyarakat tidak lagi merasa terpaksa atau menentang untuk menerima prinsip-prinsip Islam.

b) *Mauidhah Hasanah*

*Mauidhah Hasanah* adalah berdakwah dengan memberikan nasehat atau menyampaikan ajaran Islam dengan kebaikan, kelembutan, kesopanan, dan tata krama agar nasehat dan ajaran tersebut dapat meresap ke dalam hati mereka.

c) *Mujadalah*

*Mujadalah*, Secara khusus, berdakwah melalui diskusi, tukar pikiran, dan argumentasi yang kuat, mengedepankan dalil-dalil aqli (logika) dan aqli (Alquran dan hadits), dengan tidak menekan dan tidak pula merendahkan pihak-pihak yang menjadi mitra dalam dakwah.<sup>43</sup>

## 5) Media Dakwah

Ada berbagai macam media yang digunakan dalam proses dakwah dengan merujuk pada pendapat pakar, yaitu: Yaqub membagi media dan sarana yang dikatakan sebagai media dakwah itu menjadi lima macam yaitu: tulisan, lisan, audiovisual dan akhlak. Secara umum pembagian Yaqub ini tergolong dalam tiga sarana, sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Depertemen Agama RI, *Alquran*,267.

<sup>43</sup> Jalan Islam, *Tiga Cara (Metode) Dakwah-Tafsir Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125.*, <https://umma.id/post/tiga-cara-metode-dakwah---tafsir-al-quran-surat-an-nahl-ayat-125-331487?lang=id> (14 Juli 2022)

- a) *Spoken words*, yaitu jenis media dakwah dengan bentuk bunyi atau ucapan yang ditangkap dengan indra telinga, seperti telepon, dan radio.
- b) *Printed writing*, merupakan media dakwah dalam bentuk gambar, tulisan, lukisan dan sebagainya yang dapat ditangkap oleh indra mata.
- c) *The audiovisual*, yaitu media dalam bentuk gambar hidup yang dapat dilihat, sekaligus dapat didengar, seperti film, video, dan tv.

Dari segi sifatnya, media dapat dikelompokkan menjadi 2 golongan yaitu:

- a) *Media Tradisional*, yaitu segala jenis seni pertunjukkan yang secara tradisional dipersembahkan di depan umum sebagai hiburan yang memiliki sifat komunikasi seperti wayang, drama dan lundruk.
- b) *Media Modern*, yang diartikan juga dengan media elektronik, ialah media yang dihasilkan oleh teknologi antara lain tv, radio dan pers.<sup>44</sup>

#### 6) Efek Dakwah

Dari unsur-unsur dakwah yang dilakukan oleh da'i dalam menjalankan dakwahnya akan menimbulkan respon atau reaksi dan efek pada mad'u (penerima dakwah). Kata *atsar* (efek) sering disebut dengan umpan balik (*feed back*), hal ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i, kebanyakan para da'i menganggap bahwa setelah melakukan dakwah maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah dakwah selanjutnya.

---

<sup>44</sup> Syamsuddin, *Pengantar*, 305.

Menurut Rahmat efek dapat terjadi pada tataran, yaitu:

- a) Efek Kongnitif yaitu terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.
- b) Efek Efektif yaitu timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai.
- c) Efek Behavioral yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.<sup>45</sup>

#### e. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan hal yang diinginkan tercapai setelah sesuatu dakwah, usaha atau kegiatan selesai. Serta memanfaatkannya bagi kebutuhan dirinya sendiri atau orang lain. Dakwah bertujuan untuk mengubah sifat mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas iman dan takwah sesuai dengan pesan-pesan Al-quran dan sunnah Rasul untuk mencapai suatu kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Oleh karena itu diperlukan perumusan tujuan dakwah yang jelas. Sebagai gambaran umum tujuan dakwah yang telah dikemukakan pakar dakwah, antara lain:

- 1) Shaleh, berpendapat bahwa “ada dua tujuan dakwah yaitu tujuan utama dan tujuan departemental. Adapun tujuan utama yaitu terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang di ridai Allah Swt. Selanjutnya tujuan departemental (perantara), yaitu berindentikkan nilai-nilai yang menatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai Allah Swt. Masing-masing sesuai dengan segi dan bidangnya.”
- 2) Gazali, mengemukakan bahwa “dakwah kalau ditinjau dari segi berlangsungnya kegiatan dakwah itu, ada dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek yaitu untuk memberikan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat agar terhindar dari sikap dan perbuatan mungkar dan jahat. Sementara tujuan jangka Panjang, adalah untuk mengadakan perubahan sikap masyarakat dakwah itu, sikap yang dimaksud adalah perilaku-perilaku yang tidak terpuji bagi masyarakat.”
- 3) Anshari, mengemukakan bahwa “tujuan dakwah adalah terbentuknya pribadi muslim paripurna yang bertakwah kepada Allah Swt. Tercapainya

---

<sup>45</sup> Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982),267.

keadaan negara yang indah dan makmur dibawah lindungan Allah maha pengampun, dan tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.”<sup>46</sup>

Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai Allah Swt. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah Swt sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing. Tujuan dakwah menurut Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi objeknya dan tujuan dari segi materinya.

a). Tujuan Dakwah dari Segi Obyeknya

- (1) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyariatkan Allah Swt dan berakhlak karimah.
- (2) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuk keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- (3) Tujuan dakwah masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman.
- (4) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

b) Tujuan Dakwah dari Segi Materinya

- (1) Tujuan Akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi di campuri dengan keraguan.

---

<sup>46</sup> Bahtar, *Paradigma Dakwah Islam: Aplikasi Teoritis dan Praktek Dakwah dalam Mengikuti Perubahan Sosial*, (Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru,2009),18.

- (2) Tujuan Hukum, yaitu kepatuhan setiap orang kepada hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah Swt.
- (3) Tujuan Akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat yang tercela.<sup>47</sup>

#### f. Dasar Hukum Dakwah

Pelaksanaan dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, kewajiban berdakwah ini didasarkan firman Allah Swt. Dalam Q.S Ali-Imran (3):104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>48</sup>

Perintah yang digariskan Allah dalam ayat ini adalah seruan untuk berdakwah dengan mengajak seluruh umat Rasulullah mau menegakkan *amar ma'ruf* dalam setiap kesempatan. Menurut para ulama bahwa berdakwah itu hukumnya fardu kifayah (kewajiban kolektif), sebagian lainnya menyatakan fardu ain.

Dakwah merupakan suatu proses motivasi agar manusia melakukan kebaikan dan melarang manusia berbuat kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun dakwah Islam adalah memotivasi manusia agar melakukan kebaikan menurut petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebajikan

<sup>47</sup> Ahmad Ihksan, *Hadis-Hadis Tentang Tujuan Dakwah.*, (Universitas Islam Negeri Maulana Hasanudin Banten: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah),8.

<sup>48</sup> Depertemen Agama RI, *Alquran*,63.

dan melarang mereka berbuat kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Hasyimi berkata, ” bahwa sesungguhnya dakwah itu bukan tugas kelompok yang khusus di mana orang lain terbebas dari dari tanggung jawab. Sebagaimana tiap-tiap orang muslim dibebankan tanggung jawab, seperti halnya tiap-tiap muslim dibebankan tugas sholat, zakat, bersikap benar dan jujur, maka setiap muslim juga diwajibkan memindahkan keimanan didalam hati yang kosong. Menuntun orang yang bingung dan berpulang kejalan Allah yang lurus. Karena itu, dakwah ke jalan Allah sama dengan sejumlah keutamaan jiwa dan tugas-tugas syariah yang tidak khusus dengan seorang muslim saja, tetapi mencakup semua muslim.”<sup>49</sup>

Kejelasan tentang dasar hukum pelaksanaan dakwah, yaitu bagi orang-orang memenuhi standar kualifikasi atau memiliki prasyarat da’i profesional dalam arti luas pengetahuan agamanya (ulama), maka tergolong dalam kategori *fardu ain* dalam menjalankan dakwah Islam dengan cara membimbing umat kepada ajaran Islam, serta memperhitungkan kondisi dan situasi umat. Sementara bagi orang-orang yang tidak memenuhi syarat-syarat seorang da’i maka cukup menuntun diri, saling berwasiat, kepada kesabaran dan ketakwaan yang kini dibebankan kepada setiap muslim, apapun tingkat pengetahuan keagamaannya.<sup>50</sup>

#### g. Sifat-Sifat Dasar Dakwah Islam

Dalam dialog Internasional tentang dakwah Islam dan misi Kristen pada tahun 1976, Faruqi dari Universitas Temple Philadelphia, USA, merumuskan sifat-sifat dasar dakwah sebagai berikut:

- 1) Dakwah bersifat Persuasive, bukan Koersif
- 2) Dakwah ditujukan kepada pemeluk Islam dan non Islam

---

<sup>49</sup> A. Hasyim, *Dustur Dakwah Menurut Alquran*, (Cet.1 Jakarta: Bintang Mulya, 1971),174.

<sup>50</sup> Bahtar, *Paradigma Dakwah Islam*, (Cet.1 Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2009),9.

- 3) Dakwah adalah *Anamnesis*, yakni berupaya mengembalikan fitrah manusia
- 4) Dakwah bukan prabawa psikotropik. Maksudnya yaitu dalam dakwah tidak menggunakan cara yang tidak alami, mistis, ataupun lainnya yang menjadikan manusia bertindak diluar kesadaran normalnya.
- 5) Dakwah adalah *Rationally Necessary*

Enam sifat dasar dakwah diatas akan lebih mudah dipahami jika dijelaskan dari sifat dasar yang terahir sampai yang pertama. Dakwah bersifat *rationally necessary* dimaksudkan bahwa ajaran Islam yang menjadi pesan dakwah adalah ajaran rasional. Dakwah menyajikan penilaian kritis tentang nilai-nilai kebenaran, sebuah proposisi, fakta tentang metafisik dan etik serta relevasinya bagi manusia.<sup>51</sup> Secara umum sifat-sifat dalam dakwah itu telah disebutkan dalam Al-quran diantara sifat-sifat tersebut, antara lain adalah:

a) Ikhlas

Seorang penda'i harus ikhlas dalam menyampaikan dakwahnya dengan tidak mengharapkan imbalan semata, karena apabila seorang penda'i tersebut merasa terpaksa atau ingin memperoleh pujian dari orang lain, maka dakwahnya tersebut sia-sia bahkan memperoleh kemudharatan bagi diri sendiri.

b) Bersungguh-Sungguh

Dakwah harus dilakukan secara sungguh-sungguh, karena dengan kesungguhan seorang penda'i dalam menyampaikan dakwahnya, maka para

---

<sup>51</sup> <http://digilib.iain-jember.ac.id/12/4/BAB%20II.pdf> (20 Juli 2022).27/28.

pendengar atau mad'u akan memahami dan menerima dengan baik. Firman Allah Swt dalam Q.S Nuh (71): 5

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلًا وَنَهَارًا

Terjemahnya:

Nuh berkata “Ya tuhanku sesungguhnya aku telah menyeruh kaumku malam dan siang”.<sup>52</sup>

c) Berhadapan dengan Tantangan

Seorang penda'i harus berani berhadapan dengan masyarakat atau khalayak ramai untuk menyampaikan dakwahnya. Dakwah kepada kebaikan akan selalu berhadapan dengan dakwah kebatilan. Firman Allah Swt (Q.S Al-Mu'min:41-42)

وَيَقُومَ مَا لِي أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجْوَةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ

Terjemahnya:

“Hai kaumku, bagaimanakah kamu, aku menyeruh kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeruh aku ke neraka ?” (41)

تَدْعُونَنِي لِأَكْفُرَ بِاللَّهِ وَأَشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَزِيزِ الْغَفَّارِ

Terjemahnya:

“(Kenapa) kamu menyeruku supaya kafir kepada Allah dan mempersekutukan-Nya dengan apa yang tidak kuketahui padahal aku menyeruh kamu (beriman) kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun ?” (42)<sup>53</sup>

d) Sasaran adalah Muslim dan Non Muslim

Dakwah berusaha menyebarkan dan meratakan rahmat Allah Swt bagi seluruh penghuni alam raya. Oleh karena itu, dakwah ditujukan bagi orang-orang

<sup>52</sup> Depertemen Agama RI, *Al-quran*, 570

<sup>53</sup> Depertemen Agama RI, *Al-quran*. 472

yang sudah beragama Islam untuk meningkatkan kualitas imannya maupun untuk orang-orang non Islam untuk menerima Islam sebagai agama kebenaran.

Dakwah tidaklah suatu yang eksklusif ditujukan pada orang-orang muslim, akan tetapi dakwah Islam bersifat universal. Disamping bergerak dari fakta bahwa semua manusia dihadapan Allah adalah sama. Universalitas dakwah terletak pada identitas imperative untuk mengajak umat Islam.

e) Bersifat Anamesis/Mengembalikan fitrah manusia

Dakwah berusaha mengembalikan fitrah manusia, relevan dengan firman Allah didalam Al-quran surah Ar-Rum (30), yang pada intinya fitrah manusia sejak lahir adalah menerima kebenaran Islam. Firman Allah Swt:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ  
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Ar-Rum: 30).<sup>54</sup>

Pada hakekatnya, setiap manusia lahir ke dunia ini dengan membawa fitrah berupa keyakinannya kepada agama (Islam). Demikian ditegaskan oleh para ulama tafsir, ketika menjelaskan tentang maksud ayat di atas. Seiring berjalannya waktu, maka fitra yang sudah Allah tetapkan tersebut, akan tetap atau berubah tergantung pada kondisi lingkungan dimana manusia itu berada.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Depertemen Agama RI, *Alquran*,401

<sup>55</sup> Didi Junaedi, *Tafsir Surah Ar-Rum Ayat : 30 Agama Sebagai Fitrah Manusia.*, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-ar-rum-ayat-30-agama-sebagai-fitrah-manusia/> (29 Juli 2022)

#### h. *Youtube* Sebagai Media Dakwah

Sosial media merupakan dua unsur yang disatukan dalam satu aplikasi yang mendukung sosialisasi sekaligus sebagai media informasi, baik sifatnya yang terbatas maupun tak terbatas. Pada era globalisasi seperti ini banyak kalangan masyarakat menggunakan media sosial untuk komunikasi, untuk mencari informasi, dan mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan adalah media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *path*, *line*, *twitter*, *youtube*, dan lain sebagainya.

Menurut Cross dalam penjelasan Umi Aflaha bahwa media sosial merupakan suatu *tren* yang mendeskripsikan beragam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam kolaborasi, saling tukar informasi, dan berinteraksi lewat pesan yang berbasis *web*.

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara. Media *youtube* dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk *live streaming* media *youtube* juga seperti media televisi. Tetapi media *youtube* lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.<sup>56</sup>

Media *youtube* merupakan media sosial yang berkembang sangat begitu pesat, sebagai wadah sarana zaman milenial untuk berbagi ide, gagasan, imajinasi, semua kalangan yang dikemas dalam bentuk video dan dapat dilihat oleh semua

---

<sup>56</sup> Rahmi Fitri Ulwani Siahaan, *Youtube Sebagai Media Dakwah*, Jurnal: Pascasarjana UIN Sumatera Utara.,(30 Juli 2022),11/12.

orang. Media *youtube* juga dapat digunakan untuk menyampaikan kebaikan di zaman sekarang ini, karena sejatinya dakwah itu mengajak dalam hal kebaikan. Dakwah tidak hanya dilakukan dari masjid ke masjid tetapi berdakwah juga harus bisa memanfaatkan perkembangan media sosial yang ada seperti media *youtube*. Media *youtube* digunakan para ustaz, da'i dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Adanya *youtube* mempermudah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada khalayak diseluruh dunia dengan sangat mudah dan tanpa batasan waktu

Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak hanya dengan tatap mata dan bertemu, namun di zaman modernisasi telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberi fasilitas yang mudah. Seperti halnya dulu seseorang kalau mau berkomunikasi dengan orang lain sangat begitu sulit namun sekarang menjadi lebih mudah dan kita juga lebih mudah mendapatkan informasi dunia luar lewat media sosial seperti media *youtube*.

## 2. Media Sosial Online

### a. Pengertian Media Sosial Online

Ruben dalam blognya menyebutkan bahwa media sosial online adalah :

“Sebuah sarana dimana setiap orang dapat melakukan percakapan, berpartisipasi atau berkontribusi, berbagi atau *sharing*, menjalin pertemanan dan *bookmarking*, dan media ini dapat membangun diskusi-diskusi, umpan balik atau balasan komentar-komentar dan mendorong setiap orang untuk berbagi informasi tentang hal-hal yang mereka sukai. Kehadiran media sosial online telah memungkinkan orang-orang dapat terkoneksi secara global tanpa dibatasi oleh perbedaan agama, bangsa dan negara.”<sup>57</sup>

Media sosial online dapat dikatakan sarana komunikasi interaktif lewat internet yang ditunjang oleh aplikasi perangkat lunak (*software*). Orang-orang

---

<sup>57</sup>Ruben, *Apa Itu Sosial Media.*, <http://smarket.blogspot.com.au/2010/04/apa-itu-sosial-media.html.2010> (30 Juli 2022)

dapat menggunakan media sosial online dengan memiliki perangkat keras dan lunak yang kemudian terhubung dengan internet. Manfaat dari media sosial online itu antara lain dapat menghubungkan orang-orang, saling berbagi konten terutama dengan orang-orang yang ikut berpartisipasi di dalamnya dan membagi pengetahuan. Adanya media sosial online tersebut, orang-orang dapat memenuhi kebutuhan batin karena terhubung dengan banyak orang lewat suatu jaringan.<sup>58</sup>

Media sosial online juga dapat menjadi sarana yang sangat potensial bagi kegiatan dakwah di jaman sekarang karena dapat menjangkau umat dalam jumlah yang luas tanpa terhambat oleh waktu dan tempat. Kemudian jumlah pemanfaatan media sosial untuk kepentingan dakwah juga semakin meningkat dewasa ini. Strategi dakwah dengan menggunakan sarana media sosial ini dapat menghemat waktu, tenaga, dan juga biaya. Kemudian dakwah dapat dilakukan dalam skala yang lebih luas di banding secara konvensional.

#### b. Jenis-Jenis Sosial Media

Kaplan dan Haelein mengelompokkan media sosial online kedalam enam kategori antara lain, kegiatan kolaboratif (misalnya *Wikipedia*), *blog* dan *microblog* (misalnya *twitter*), kumpulan konten berupa video *sharing* (misalnya *youtube*), situs jejaring sosial online (misalnya *facebook*), dunia permainan atau games (misalnya *World of Warcraft*) dan dunia maya sosial (misalnya *Second Life*). Namun O'Relly mengelompokkan *facebook*, *twitter*, *youtube* sebagai jejaring sosial saja.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Nurdin, *Pengguna Media Sosial Online Dalam Berdakwah*, Al-Misbah 8 No1 (30 Juli 2022),80.

<sup>59</sup> *ibid*, 81.

Berikut berikut beberapa kategori media sosial online yang lazim dipakai oleh masyarakat dan berpeluang dipakai untuk kepentingan dakwah seperti jejaring sosial online, *blog*, *mailing list group* dan *youtube*.

#### 1) Jejaring Sosial Online

Jejaring sosial online (JSO) atau dalam Bahasa Inggris sering disebut dengan online sosial *networking* (OSN) adalah layanan berbasis *web* yang memungkinkan individu untuk membuat profil secara publik dalam satu sistem yang terkoneksi, membuat daftar sejumlah pengguna lain yang saling terkoneksi. Melihat dan berhubungan dengan orang terdaftar yang ada dalam jaringan tersebut. Kehadiran JSO ini telah mampu membuat individu terkoneksi dengan individu lain dengan berbagai belahan dunia dalam satu jaringan tanpa dibatasi oleh geografis, waktu, hukum, bangsa, ras dan kepercayaan. orang-orang bisa saling berhubungan dan saling membagi informasi dengan orang dan kelompok yang dikehendaki kapanpun diinginkan.

#### 2) *Blog*

*Blog* merupakan singkatan dari *web blog* adalah bentuk aplikasi *web* yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman *web* umum. Tulisan-tulisan ini sering dimuat urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lain lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. *Blog* dapat juga diartikan sebagai sebuah publikasi yang berbasis *web* yang biasanya (tapi tidak selalu) berisi tulisan-tulisan yang terbit secara teratur. Dewasa ini telah banyak individu membuat *blog* pribadi baik kepentingan untuk promosi diri, ide-ide, atau bahkan untuk kepentingan komersial.

Secara spesifik Suryo yang dimuat dalam *blog* Indonesia menyebutkan kegunaan blog antara lain:

- a) *Blog* sebagai jurnal online yang berfungsi menampilkan pemberitaan informasi-informasi dan topik tertentu seperti informasi produk, gadget dan lain-lainnya.
- b) *Blog* berfungsi sebagai *website* pribadi untuk tujuan membangun *branding*.
- c) *Blog* berfungsi sebagai *dairy* online.
- d) *Blog* berfungsi sebagai *website* komunikasi dimana setiap orang bisa melakukan *subscribe* sebagai member dan mempostingkan artikelnya.
- e) *Blog* berfungsi sebagai iklan baris dimana pemasang dapat melakukan *subscribe* pada *blog* dan mempostingkan iklannya.
- f) *Blog* berfungsi sebagai *website* yang menampilkan gambar-gambar, video-video dan lain-lainnya.

### 3) *Mailing List*

*Mailing list* (sering disingkat dengan milis), merupakan daftar orang-orang yang tergabung di dalam suatu komunitas tertentu yang secara periodik dikirim surat elektronik (*email*) atau bisa juga orang yang tergabung didalamnya mengirim *email* ke grup tersebut menurut waktu dan kebutuhan tertentu, atau juga merespon *email* ke anggota lain. Kegunaan *mailing list* ini hampir sama dengan jejaring sosial online tetapi sifatnya tidak bisa *real time* seperti *facebook* atau *twitter* karena mekanismenya yang agak pasif dan lambat. Kalau pengguna *facebook* dan *twitter* bisa memperoleh informasi karena harus mengakses email terlebih dahulu.

### 4) *Youtube*

*Youtube* adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video. Format yang digunakan video-video di *youtube* adalah flv (wadah format file yang digunakan untuk mengirimkan video melalui internet menggunakan *Adobe flash player*) yang dapat diputar dipenjelajah *web* yang memiliki *plugin flash player*. Pada saat pertama diluncurkan tahun 2005 panjang durasi video yang dapat di unggah ke *youtube* hanya 19 detik. Sedangkan saat ini masyarakat sudah dapat

mengunggah video sampai 15 menit untuk sekali unggah. Ini berarti semakin banyak informasi yang lebih luas kepada masyarakat diseluruh dunia.

Kehadiran *youtube* telah memungkinkan masyarakat untuk melakukan video *sharing* antara sesamanya. Orang-orang dapat mengunduh dan juga mengunggah berbagai foto dan video agar dapat dilihat oleh orang lain di berbagai belahan dunia. Video-video terkait dakwah pun telah cukup banyak beredar di *youtube*. Bahkan mencari di *google* dengan mengetik “dakwah di *youtube*” maka akan ada sekitar 1,6 juta hasil yang ditampilkan. ini menunjukkan *youtube* telah menjadi salah satu paling menarik untuk menyampaikan dakwah karena *youtube* mampu menampilkan pesan dakwah dalam format audio visual. Dengan adanya *youtube* pendengar bukan hanya bisa mendengar pesan-pesan dakwah saja tapi juga melihat bahasa tubuh dan mimik wajah para da'i saat berceramah sehingga kegiatan dakwah jadi lebih menarik. Dengan demikian pesan yang disampaikan akan lebih mudah sampai ke pendengar.

Kemampuan *youtube* menampilkan audio visual masyarakat dapat melihat dan mendengar pesan-pesan dakwah secara berulang-ulang. Jumlah orang yang menonton video itu juga lebih banyak di sampaikan secara manual. Sejumlah video dakwah yang di upload ke *youtube* menunjukkan rata-rata jumlah pengunjungnya lebih dari 10 ribu orang. Jumlah orang yang menonton video-video tersebut terus bertambah selama masih ada di *youtube*. Ini menunjukkan betapa potensialnya penggunaan sarana *youtube* untuk kepentingan dakwah. Para da'i dapat mengunggah video ke *youtube* tanpa perlu membayar dan umat juga dapat menonton secara gratis, kapan saja dan dimana saja.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Ibid, 83/86.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Menurut Wazer dan Winer, Analisis isi adalah suatu prosedur sistematika yang disusun untuk menguji isi informasi yang terekam. Sedangkan Krippendorff mendefinisikan analisis isi suatu penelitian untuk membuat referensi-referensi valid dan dapat ditiru data konteks.<sup>61</sup>

Penelitian kualitatif yang dimaksud di sini adalah jenis penelitian yang cenderung mengarahkan masalah-masalah penelitian yang memerlukan suatu eksplorasi mendalam terhadap hal yang sedikit diketahui atau dipahami tentang masalah tersebut dan detail pemahaman tentang suatu fenomena sentral. Pendekatan analisis isi dapat melibatkan suatu jenis analisis, dimana komunikasi (percakapan, teks, tertulis, wawancara, fotografi, dan sebagainya) dikategorikan dan diklasifikasikan.<sup>62</sup>

Analisis isi adalah suatu model penelitian yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Neoman menyebutkan bahwa:

“Pengertian isi dari teks bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan juga ide, tema, pesan, arti, maupun simbol-simbol yang terdapat dalam teks, baik dalam bentuk tulisan (seperti; buku, majalah, surat kabar, iklan, lirik

---

<sup>61</sup> Nur Vita Dinana, *Analisis Pesan Dakwah Tentang Materi Solusi KDRT Dalam Program Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh di Youtube.*, Skripsi tidak diterbitkan (Semarang: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisingo, 2015),25.

<sup>62</sup> *Ibid*,27.

lagu, puisi dan sebagainya). Yang berupa gambar (misalnya; film, foto, lukisan, ataupun pidato)”<sup>63</sup>.

Menurut Krippendorff, analisis isi bukan sekedar menjadikan isi pesan sebagai objeknya, melainkan lebih dari itu terkait dengan konsepsi-konsepsi yang lebih baru tentang gejala-gejala simbolik dalam dunia komunikasi.<sup>64</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini berdasarkan pertimbangan dari perumusan masalah, penelitian ini menuntut untuk menggunakan model kualitatif, yaitu penulis ingin meninjau *Strategi Dakwah Digital Hanan Attaki di Youtube*.

Analisis isi (*Content Analysis*) adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberi pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menggunakan jenis atau tipe kualitatif, karena merupakan tipe yang tepat sesuai dengan penelitian ini sebagai suatu studi awal untuk meninjau strategi dakwah digital Hanan Attaki di *youtube*.

---

<sup>63</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 167.

<sup>64</sup> Imam Subrayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 71.

<sup>65</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1993), 15.

## ***B. Subjek dan Objek Penelitian***

Adapun Subjek penelitian ini adalah media sosial *online youtube* Hanan Attaki. Sedangkan Objek penelitiannya adalah fokus pada strategi dakwah digital Hanan Attaki di *youtube*.

## ***C. Data dan Sumber Data***

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan bahan atau data utama dalam penelitian ini, yakni *strategi dakwah digital Hanan Attaki di youtube*. Dalam hal ini mengambil 3 sampel judul dakwah Hanan Attaki di *youtubanya*.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder berisi tentang informasi yang menjelaskan dan membahas tentang data primer seperti buku, artikel, jurnal, dan yang berkaitan dengan strategi dakwah digital di media *youtube*.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable berupa *screenshot* ceramah Hanan Attaki di *youtube* yang bisa dijadikan informasi tambahan dalam penelitian.

## ***D. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik:

## 1. Observasi

Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan serta pencatatan. Observasi dilakukan secara terencana, sistematis, terarah pada satu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku dalam konteks kehidupan sehari-hari serta memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah. Dengan demikian penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## 2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, surat kabar, catatan harian dan sebagainya. Penulis menggunakan dokumen berupa video yang diambil dari *youtube* dan meninjau *media sharing youtube* terhadap strategi dakwah digital Hanan Attaki.

### ***E. Teknik Analisis Data***

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Setelah data dapat dikumpulkan sesuai yang diharapkan dalam penelitian, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data dan memberi interpretasi terhadap data. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*), yaitu metode yang dapat dipergunakan untuk menganalisis data berupa Strategi dakwah.

Metode yang digunakan untuk menganalisis isi dari suatu wacana (misal karya sastra). Lebih dari itu, kajian analisis isi juga dapat mengantar peneliti wacana untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan

memperhatikan konteksnya. Singkatnya *Content Analysis* digunakan untuk menyusun interpretasi penelitian yang sesuai dengan data komprehensif.

Tahap analisis data memegang peran yang penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian yang menentukan kualitas penelitian. Artinya kemampuan penulis memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperoleh memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak. Penelitian ini fokus pada *strategi dakwah digital Hanan Attaki di youtube*.

Penulis menggunakan analisis isi untuk membantu menjawab permasalahan yang analisis ini bertujuan menemukan inti atau isi dari obyek penelitian yang kemudian dapat peneliti gunakan untuk mendeskripsikan obyek penelitiannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Tinjauan Umum Tentang Youtube***

*Youtube* merupakan sebuah situs video *sharing* (berbagi video) yang terkenal dimana pengguna dapat mengunggah klip video secara gratis. Umumnya konten di *youtube* terdiri dari video buatan pengguna, klip musik (video klip), acara tv, dan film. Format yang dipakai pada video-video *youtube* adalah flv yang dapat diputar dan dijelajahi web yang mempunyai *plugin flash player*

##### **1. Sejarah Youtube**

*Youtube* bermula dari sebuah perusahaan teknologi yang dirintis dan didanai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital, didirikan pada 14 Februari tahun 2005 oleh Steve Chen, Chan Hurley dan Jawed Karim. Pada tahun 2006 *youtube*, LLC dibeli oleh *google* dengan nilai US\$ 1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan *google*, di tahun 2008, *youtube* membuat persetujuan yang mengizinkan mereka mengunggah film dan episode televisi berdurasi penuh ke situs ini, disertai iklan, selanjutnya ditahun 2010 *youtube* meluncurkan desain situs baru dan ditahun 2011 jejaring sosial google terintegrasi langsung dengan *youtube* dan penjelajah web chrome, video-video *youtube* dapat ditonton di *Google*, *youtube* meluncurkan antarmuka baru. Kanal film ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial versi baru logo *youtube* dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Asep Hermansa Suyanto, Wahyudi, “*Youtube*” [www.Jurnal Komputer.com](http://www.JurnalKomputer.com) (27 Januari 2023)

## **2. Pendiri Youtube**

*Youtube* didirikan oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama Paypal. Hurley belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu computer di University of Illinois at Urbana-Champaign.

## **3. Dampak Media Sosial Youtube**

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat semakin mudah pula seseorang bisa mengakses berbagai macam video dan gambar. Akibatnya banyak yang menggunakan media internet sebagai tempat pelarian untuk mencari hal-hal baru, contohnya seperti di *youtube* semua orang bisa mengakses berbagai macam video yang telah diunggah namun media sosial juga berdampak positif dan negatif diantaranya ialah:

Dampak positif Media Sosial *Youtube*

- a. Dapat mencari video tutorial
- b. Bisa menjadi artis dadakan
- c. Bisa berbagi keceriaan dengan berbagi konten pengguna miliki
- d. Dapat mencari video unik dan lucu
- e. Membuat orang kreatif dengan membuat video yang menarik
- f. Mendownload video-video ceramah da'i

Dampak negatif

- a. Dapat dipakai untuk mencari konten pornografi
- b. Konten-konten deskruktif
- c. Video yang dapat menjelekkan nama orang

#### **4. Fitur-Fitur Youtube**

Produk *youtube* ialah layanan fitur yang memungkinkan semua pengguna *youtube* dapat mengunggah video dengan batas durasi 15 menit pengguna yang memiliki jejak rekam baik dengan mematuhi panduan komunitas *Youtube* diizinkan mengunggah video berdurasi 12 jam tetapi akunnya perlu diverifikasi (biasanya melalui telepon genggam).

##### a. Halaman fitur pencarian

Pencarian yaitu untuk menuliskan video apa yang ingin dilihat atau *download* seperti animasi, musik, film, video ceramah dan lain-lain. Ketika diklik *browser* yang ingin dicari secara otomatis video-video akan muncul banyak.

##### b. Halaman fitur pengunggah video

Pengunggah atau *upload* video yaitu tempat untuk mengunggah video yang diinginkan, seperti video hasil karya sendiri ataupun video lain.

#### **5. Kelebihan dan kekurangan Youtube**

*youtube* sebagai sebuah Platform juga memiliki dampak positif dan negatif untuk para penggunanya. *Youtube* layaknya sosial media seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan sejenisnya yang tujuan utamanya membuat pengguna puas dan berlama-lama menonton video. Untuk itu, simak kelebihan dan kekurangan youtube berikut ini:

##### Kelebihan *Youtube*

- a. Menjadi sumber informasi lengkap dan up-to-date
- b. Menjadi sumber pengasilan
- c. Media menyalurkan kreativitas tanpa batas

- d. Media promosi terbaik dan tertarget
- e. Media belajar skill tertentu secara gratis

#### Kekurangan *Youtube*

- a. Banyak konten yang tidak layak ditonton oleh anak-anak. di *youtube* ada banyak konten-konten vulgar yang sangat memungkinkan untuk ditonton anak-anak. Terlebih ketika anak-anak dibebaskan untuk menonton video tanpa pengawasan orang tua maka ini akan sangat berbahaya. Meskipun telah tersedia aplikasi *youtube* kids namun siapa yang mampu memastikan semua terkontrol dengan baik
- b. Berita Hoax banyak beredar di *youtube*. Hal ini memang benar adanya, banyak sekali para penyebar fitnah dan buzzer yang suka membuat berita hoax tanpa sumber yang jelas dan mampu mempengaruhi banyak orang.
- c. Beberapa negara memblokir *youtube*. Seperti negara China, Iran, Turki, Korea Utara, dan lainnya memblokir *youtube* dengan alasan banyak konten yang vulgar serta memuat konten” berbahaya” untuk persatuan dan kedaulatan negara. Meskipun demikian, sebagian masyarakat di sana memanfaatkan VPN agar tetap bisa menggunakan *youtube*.
- d. Mengurangi produktivitas seseorang. Karena banyaknya hiburan, pengguna bisa aditif dengan *youtube*. Menonton video *youtube* yang tidak bermanfaat dapat membuang-buang waktu berharga seseorang.
- e. dll.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> (28 Januari 2023)

## **6. Youtube sebagai media dakwah**

Berdakwah di *youtube* akan memudahkan dai dalam menyiarkan agama Islam namun perlu diketahui maksud dakwah itu. Dakwah ialah menyeruh dan bukanlah mencari, memaki, membuka aib orang dan lain-lain.

*Youtube* saat ini telah menjadi media para ustaz sebagai wasilah dakwah diseluruh dunia termasuk Indonesia. Secara umum dakwah melalui media merupakan alternatif menyiarkan agama Islam, media yang berasaskan internet merupakan salah satu media terpenting. Ditengah maraknya keberadaan media-media konvensional seperti televisi, koran maupun radio kini masyarakat berada di zaman media media sosial. Media sosial merupakan sebuah media online, para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi, meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan virtual. Keunggulan dari media-media sosial adalah tingkat interaksi yang tinggi antar pengguna yang saling memiliki koneksi, dimana pengguna bisa saling mengirim komentar terhadap unggahan milik temanya atau langsung *chatting* serta mengirim pesan seperti email.

Penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan dapat mengubah ragam interaksi masyarakat secara signifikan. Anggapan bahwa internet dan teknologi-teknologi interaktif pada umumnya telah menanamkan masyarakat yang substansional dalam keberadaan individu sehari-hari yang hidup di masyarakat.

Alquran yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw pada dasarnya menyampaikan informasi tentang Allah Swt, alam, hari ahir atau nilai keabadian. Alquran merupakan sumber informasi Tuhan kepada umat manusia, oleh karena itu, sudah selayaknya umat Islam memiliki tugas menginformasikan pesan-pesan

didalam Alquran kepada seluruh manusia agar menerima pesan-pesan atau informasi Tuhan tersebut dengan menggunakan media komunikasi yang ada.

Dalam menyampaikan pesan-pesan agama, seorang juru dakwah tidak harus lagi menghadirkan masyarakat sasaran duduk didepan mata. Melalui media internet dapat menuliskan pesan-pesan melalui jejaring sosial khususnya *youtube*. Kini semakin dibutuhkan para juru dakwah yang akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus memahami Teknik dan strategi pemanfaatan media.

Media *youtube*, memiliki berbagai kemudahan dalam meyiarkan agama islam dalam bentuk mengunggah video-vidio kepada penonton untuk *like*, *subscribers* dan berkomentar melalui kajian yang diposting. Kini juga *youtube* para pengguna dai dapat melakukan live (secara langsung) dalam menyampaikan dakwahnya.

## ***B. Channel Youtube Hanan Attaki***

### **1. Biografi Hanan Attaki**

Hanan Attaki yang bernama asli Tengku Hanan Attaki adalah seorang ustaz yang banyak disukai di kalangan anak muda atau kalangan milenial di Indonesia. Selain itu, ia juga mendapatkan popularitas di media sosial dengan julukan "Ustaz Gaul", yang asik dan juga seru namun tetap Syari'i. Hanan Attaki berasal dari Aceh. Ia lahir pada tanggal 31 Desember 1981 di Aceh. Ia merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Hanan Attaki bersekolah dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan beasiswa berkat prestasinya di kelas dan kemampuannya membaca ayat-ayat Alquran. Hanan Attaki merupakan santri lulusan Pesantren Rahul Islam Anak Bangsa, Banda Aceh. Ia juga melanjutkan

studi di Universitas Al-Azhar Fakultas Ushuluddin di Kairo Mesir, di mana ia mengambil jurusan Tafsir Alquran dan lulus dengan gelar Lc.<sup>68</sup>

Hanan Attaki bergabung dengan organisasi belajar Alquran dan studi Islam saat masih menjadi mahasiswa di Al-Azhar Kairo, Mesir. Hanan Attaki juga pernah memimpin redaksi dari buletin "Salsabila" yang dijalankan langsung oleh sejumlah tokoh Ikhwanul Muslimin Mesir. Saat di Mesir Hanan Attaki mencoba berbagai bisnis untuk memenuhi kebutuhannya mulai dari berbisnis jualan bakso sampai ikut menjadi "joki" Hajar Aswad ketika datangnya musim haji. Di sinilah ia bertemu dengan jodohnya yaitu Haneen Akira, mereka berdua menikah saat sedang menempuh pendidikan di Al-Azhar Kairo, Mesir.<sup>69</sup>

Hanan Attaki menyelesaikan kuliahnya dengan gelar Lc pada tahun 2004 dan beliau terpilih menjadi qari terbaik dan ditugaskan untuk mengisi acara tilawah di channel Iqra tv dan tv Fajar di Kairo Mesir pada tahun 2005. Hanan Attaki memutuskan menetap di Indonesia bersama istri dan keempat anaknya di Bandung, Jawa Barat. Istri dari Hanan Attaki ini juga seorang penceramah karena memiliki latar belakang pendidikan yang sama. Hanan Attaki dan istrinya memiliki empat anak sepanjang pernikahan mereka yang pertama bernama Maryam, yang kedua Aisyah, yang ketiga Yahya, dan yang keempat bernama Ertugrul.

Hanan Attaki adalah seorang pengajar di SQT Habiburrahman di Bandung sebelum naik menjadi Direktur Rumah Qur'an di ITB. Setiap ceramah Hanan Attaki dihadiri ribuan jemaah yang mayoritas adalah anak-anak muda yang haus akan ilmu agama. Mantan preman dan geng motor juga hadir di pengajian beliau karena gayanya yang khas, yang dinilai sangat cocok untuk kalangan milenial. Hanan

---

<sup>68</sup> S. Dinar Annisa Abdullah, *Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Vidio "Kangen" Di Youtube)*, Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda. Vol. 7 (1 Mei 23) 67

<sup>69</sup> Anis Fitriani, *Analisis Isi Pesan Dakwa Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijra*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018 (1 Mei 23) 65

Attaki mendirikan "Gerakan Pemuda Hijrah" pada tahun 2015, dan kini berkembang menjadi saluran dakwah.<sup>70</sup>

## 2. Profil Youtube Hanan Attaki



Gambar 1.1 *Youtube* Hanan Attaki official channel

Hanan Attaki melakukan dakwah menggunakan media sosial diantaranya yaitu *youtube*. Hanan Attaki menjadi konten kreator yang hingga kini terus berkembang menjadi saluran dakwah dengan nama “Hanan Attaki official channel” yang mulai bergabung pada 11 Mei 2017 dan telah memiliki 264 video, 2,5 juta subscriber dengan jumlah 102.231.718 kali ditonton dan tentunya akan terus bertambah setiap waktunya.

Channel unggulan di channel ini ada dua yaitu Shift yang memiliki 566 ribu subscriber dan terus berkembang menjadi channel dakwah populer di kalangan anak muda, serta channel Haneen Akira yang memiliki 169 ribu subscriber. Dalam channel *youtube* ini terdapat beberapa jenis *playlist* yang di buat oleh Hanan Attaki yaitu diantaranya: *libatinAllah*, *siroh nabi & sahabat*, *BBN*, *vlog*, *Q&A*, *daily life*, *coffee time & tilawah*, *booster & lifehacks*, seminar berbagai inspirasi, *booster*,

<sup>70</sup> Noviana Rahmawati, *Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Vidio Tentang “Iman” Pada Channel One Minute Booster*, (2 Mei 2023) 55

tilawah/rekaman sholat. Dari beberapa *playlist* yang di upload oleh Hanan Attaki pasti memiliki jumlah video yang berbeda-beda, seperti *playlist* LibatinAllah memiliki 4 video, dalam *playlist* siroh nabi & sahabat memiliki jumlah video sebanyak 19 video, dalam *playlist* BBN memiliki 1 video, dalam *playlist* vlog memiliki jumlah video sebanyak 7 video, dalam *playlist* Q&A memiliki jumlah video sebanyak 18 video, dalam *playlist* *daily life* memiliki jumlah video sebanyak 10 video, dalam *playlist* *coffee time* & tilawah memiliki jumlah video sebanyak 21 video, dalam *playlist* *booster & lifehacks* memiliki jumlah video sebanyak 63 video, dalam *playlist* seminar berbagi inspirasi memiliki 1 video, dalam *playlist* *booster* memiliki jumlah video sebanyak 34 video dan dalam *playlist* tilawah/rekaman sholat memiliki jumlah video sebanyak 24 video, sehingga total video dari keseluruhan *playlist* berjumlah 202 video.

### ***C. Strategi Dakwah Hanan Attaki di Youtube***

Hanan Attaki mampu membuat wacana keislaman memikat perhatian khususnya bagi kaum muda dengan sebuah alur cerita atau kisah yang menarik untuk didengar. penanaman ideologi secara halus dengan sajian dan kajian menarik yang disesuaikan dengan ambisi, keinginan, nilai, cita-cita atau tujuan anak muda.

Hanan Attaki dikenal dengan konten dakwahnya yang dominan banyak membahas mengenai wacana cinta, kemudahan dan keindahan menikah, ujian-ujian hidup, taaruf dan sebagainya. Dalam menjalankan dakwahnya, ia kerap berpenampilan kasual khas anak muda, seperti kemeja kotak-kotak, baju berkerah, kaos dilapisi baju batik atau jaket. Salah satu gaya khas dari Hanan Attaki adalah penampilannya yang cenderung menggunakan topi jenis beanie atau kupluk, berjanggut, berkumis tipis dan berkacamata berbingkai kotak. Penampilan Hanan Attaki inilah yang membedakannya dengan dai-dai kondang lainnya di Indonesia,

seperti Gymnastiar dan Yusuf Mansyur yang kerap dalam dakwahnya berpenampilan resmi, seperti mengenakan jas, gamis, kopiah, atau serban.

Tidak seperti kedua penceramah tersebut yang memiliki mad'u berasal dari kalangan muslim urban atau kelas menengah keatas, sedangkan jamaah ceramah Hanan Attaki mayoritas berasal dari kalangan anak muda yang masih dalam kategori generasi milenial yang lahir dari tahun 1980an sampai 2000an. Keberadaan Hanan Attaki diruang publik mendatangkan segmentasi baru dikalangan anak muda yang tertarik dengan pesan-pesan keislaman. Kehadiran Hanan Attaki mampu menarik minat dan perhatian anak muda, selain dari cara berpenampilannya, juga tidak bisa terlepas dari kemampuan Hanan Attaki dalam menata konten dakwahnya dalam bahasa dan teknik penyampaiannya yang khas ala generasi muda. Kemampuan ini didukung lagi dengan cara Hanan Attaki merespon isu-isu sosial dan budaya generasi milenial, seperti kepanikan moral akibat pergaulan bebas atau ketidakpastian terhadap masa depan. Dalam melakukan strategi dakwahnya, Hanan Attaki menggunakan sistem *sharing* baik secara langsung maupun melalui media *youtube*. Agar terjalin kenyamanan dan kecocokan antara pendakwah dan targetnya, untuk melancarkan jalannya dakwah.

Dakwah di lingkungan generasi muda merupakan langkah yang baik. Dimana usia remaja memang sedang dalam masa pencarian jati diri dan perlu adanya bimbingan dalam mendalami nilai-nilai keagamaan. Oleh sebab itu, Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwahnya ia menyesuaikan dengan kehidupan anak muda agar apa yang disampaikan bisa diterima dengan mudah dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Niat baik seorang pembicara atau pendakwah dapat dilihat dari cara menyampaikan dakwahnya. Dalam berdakwah Hanan Attaki membuka dakwahnya dengan salam kemudian dilanjutkan dengan mukadimah, lalu menyampaikan isi

materi dakwah yang terkadang diselipkan dengan humor-humor untuk mencairkan suasana agar jamaah yang mendengarkan tidak merasa bosan, lalu diakhiri dengan kesimpulan yang di dalamnya berisi nasihat-nasihat.

Dalam berdakwah Hanan Attaki menggunakan nada bicara yang lembut, gaya bahasa yang sederhana, kekinian, *simple* dan mudah dipahami, ringan, *to the point* dan tidak bertele-tele. Hal inilah yang membuat anak muda menyukai dan juga *welcome* kepada Hanan Attaki.

#### ***D. Tema-tema Dakwah Hanan Attaki dan Pengaruhnya di kalangan Anak Muda***

Anak muda merupakan individu yang memiliki kepribadian hidup penuh gejolak dan optimisme, tetapi belum memiliki kestabilan emosi. Anak muda jika diamati melalui kasat mata mengalami perubahan psikologis serta pertumbuhan emosional. Anak muda merupakan individu yang produktif dan memiliki karakter yang khas seperti optimisme moral yang baik, dan pemikiran yang revolusioner. Anak muda pada umumnya tidak terlepas dari teknologi dan ingin beraktivitas tanpa harus keluar rumah, media *youtube* merupakan salah satu media yang sering dimanfaatkan untuk mencari informasi dengan cara yang mudah, efisien, cepat dan tanpa batas dimana pun dan kapanpun dibutuhkan.

Kehadiran Hanan Attaki sebagai pendakwah yang mampu mengungkap kajian dengan tema-tema yang menarik sesuai dengan permasalahan dan apa yang dibutuhkan anak muda. Ada beberapa jenis konten di channel *youtube* Hanan Attaki diantaranya mengenai tema tentang kecewa, sabar, cinta, motivasi dan masih banyak lagi. Berikut adalah beberapa tema-tema dakwah Hanan Attaki dalam channelnya "Hanan Attaki Official".

No	Judul	Durasi	Suka	TS	JK	Ditonton	Waktu Unggahan
1.	Suka nunda ? mau sampai kapan?	9:48	22rb	-	549	306rb	7 bulan lalu
2.	Cara ngobatin hati yang lelah dan terluka	14:39	23rb	-	602	551rb	6 bulan lalu
3.	Ketika hati sedang rapuh	27:33	27rb	-	813	556rb	1 tahun lalu
4.	Qiyamullail Al- Waqiah (full)	11:34	11rb	-	287	845rb	1 tahun lalu
5.	Kisah cinta khadijah (spesial Isra Mi'raj)	7:2	26rb	-	879	449rb	2 tahun lalu
6.	Nasehat saat lagi kecewa dan sedih	24:20	25rb	-	1,2rb	513rb	2 tahun lalu
7.	Sharing Sirah eps 2 part 2 : inilah rahasia Isra Mi'raj yang jarang orang tau	49:09	12rb	-	454	425rb	3 tahun lalu
8.	Ustaz Hanan Attaki beli gembok cinta di Namsan Tower Korea	4:49	49rb	-	160	49rb	3 tahun lalu
9.	Kisah inspirasi merubah benci jadi cinta	6:29	25rb	-	433	577rb	3 tahun lalu
10.	4 cara meraih mimpi	10:20	28rb	-	792	661	3 tahun lalu
11.	Iman itu nikmat paling berharga	7:24	33rb	-	663	673	3 tahun lalu
12.	Bedain suara hati dan bisikan setan	2:17	36rb	-	524	700rb	3 tahun lalu
13.	Biar gak malas solat gimana caranya?						

		6:04	44rb	-	821	891rb	3 tahun lalu
14.	Tips hafal Alquran walaupun bukan anak pesantren	6:36	67rb	-	1,5rb	1,3jt	3 tahun lalu
15.	Menandingi keutamaan tahajjud & puasa ? bisa banget	3:33	89rb	-	1,4rb	2,4jt	3 tahun lalu
16.	Tilawah sebelum tidur (QS. An-Najm)	10:20	80rb	-	1,2rb	3 jt	3 tahun lalu
17.	Booster tilawah Al-Mulk	13:28	114rb	-	3,2rb	8,8jt	3 tahun lalu
18.	Berjuta kebaikan dibalik sabar	4:22	26rb	-	428	769rb	4 tahun lalu
19.	Saat kamu merasa lemah, ingat Allah	4:30	39rb	-	548	924rb	4 tahun lalu
20.	Kisah ajaib orang yang ikhlas	3:20	89rb	-	1rb	2,2jt	4 tahun lalu
21.	Doa sakit Hati	5:25	74rb	-	2,2rb	2,2jt	4 tahun lalu

*Sumber: unggahan video ceramah akun resmi Hanan Attaki di youtube*

Ket:

TS: Tidak suka

JK: Jumlah komentar

Berdasarkan tabel di atas ada 21 tema yang penulis himpun dari akun resmi *youtube* Hanan Attaki pada pengambilan data 5 Mei 2023. Dari sekian banyak tema yang ada di *youtube* Hanan Attaki terdapat 21 tema yang memiliki jumlah sukai dan ditonton lebih banyak dari pada tema yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa ceramah tersebut memiliki nilai plus tersendiri dari sekian banyak tema yang ada di akun resmi Hanan Attaki. Dapat dilihat bahwa jumlah jamaah atau mad'u yang

menonton ceramah Hanan Attaki rata-rata di atas 50.000 orang. Ini artinya media *youtube* sudah dapat menjangkau jumlah jamaah yang jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan strategi dakwah konvensional seperti mimbar dan lain sebagainya. Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa media sosial telah menjadi sarana yang sangat efektif dalam menjangkau umat di berbagai tempat dalam jumlah yang besar.

Berdasarkan pengamatan penulis pada akun *youtube* Hanan Attaki, para subscriber atau pengikut Hanan Attaki pada umumnya berasal dari kalangan anak muda, baik perempuan maupun laki-laki, yang mengalami kegagalan dalam hubungan asmara mengaku menemukan kenyamanan, tertarik, serta menemukan solusi kehidupan dari dalam ceramah-ceramah Hanan Attaki.

Cinta dan kejayaan islam adalah dua tema populer yang sering dibahas oleh Hanan Attaki dalam dakwahnya, walaupun dua tema ini disampaikan dengan berbagai cara dan teknik. Bagi Hanan Attaki cinta adalah faktor yang penting dan melekat dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini ia mengklasifikasikan tema kecintaan manusia kedalam tiga macam, yakni cinta kepada Allah, cinta kepada idola tertentu, dan cinta kepada pasangan hidup. Dalam dakwahnya, Hanan Attaki menekankan bahwa cinta yang belum dihalalkan lewat pernikahan akan merusak kualitas ketaatan dalam beribadah. Dalam ceramahnya, Hanan Attaki sering kali membangun dialog dengan audiensnya tentang cinta dengan mengajukan pertanyaan apakah mencintai atau menyukai seseorang dapat menyebabkan kesalehan atau kekhusyukan yang lebih besar dalam beribadah. Hanan Attaki mengatakan bahwa ketiadaan ibadah yang khusyuk disebabkan karena memikirkan seseorang yang dicintai. Dalam diskusi seperti ini ia selalu menasehati anak muda untuk segera menikah agar terhindar dari maksiat.

“kepengen bahas malam ini tentang satu bentuk cinta yang makin bertambah cinta itu makin tough. Makin bertambah cinta itu, makin bertambah kesabarannya. Makin bertambah cinta itu, makin jujur dan tulus dalam berbuat kebaikan. Makin bertambah rasa cinta itu, maka kita makin bermanfaat buat orang banyak. Makin bertambah rasa cinta itu, kita makin berani berkorban. Makin bertambah rasa cinta itu kita semakin khusyuk dalam shalatnya. Pernah enggak ngerasain, gara-gara cinta, salat enggak khusyuk? Pernah enggak? Gara-gara lagi mikirin tentang seorang laki-laki atau tentang seorang perempuan salat jadi enggak khusyuk? Pernah enggak? Yang di bawah sini nih, yang di lantai, satu gara-gara mikirin laki-laki jadi enggak khusyuk salat, pernah? Bahaya kalau pernah. Pernah nggak gara-gara mikirin cewek, ada satu sosok wanita yang kita cinta banget terus jadi enggak khusyuk salat? Malu? Kalau saya sih pernah. Malah sering. Gara-gara mikirin perasaan kepada seorang cewek, jadi enggak nyaman shalatnya nih. Gara-gara habis ngelihat foto cewek, jadi enggak nyaman shalatnya. Saya mah sering banget kayak gitu, dan cewek itu adalah istri saya sendiri. Enak yah, enggak perlu malu-malu. Makanya, nikah!”<sup>71</sup>

Hanan Attaki mengatakan bahwa hubungan percintaan yang tidak sesuai dengan syariah dan belum diresmikan melalui pernikahan merupakan tipu daya setan atau tablis yang dikemas bersama hasrat untuk beribadah. Hanan Attaki berpendapat hubungan cinta yang seperti itu walaupun romantis dan mengajak pada kebaikan, pada akhirnya akan tetap menghilangkan kekhusyukan dalam beribadah.

“Gara-gara lagi ada masalah sama cewek yang kita sayangin, salat enggak khusyuk. Malah agak-agak terkesan telmi gitu. Pas orang ngomong, kita ya, ya, ya. Tapi kita enggak konsen lagi mikirin yang lain. Kenapa makin besar rasa cinta kita pada seseorang, kalau terganggu sedikit, buat kita enggak khusyuk dalam salat. Bahkan, semakin besar dan menggebu-gebunya perasaan kita pada seseorang yang belum halal, maka buat kita enggak khusyuk dalam salat. Saya enggak percaya kalau ada orang bilang, “Sejak ketemu dia, saya jadi lebih khusyuk dalam salat, bisa tahajud. Ini namanya talbis. Tahu talbis? Talbis itu kalau dalam bahasa kita tipu daya Iblis. Dia bikin cinta yang terkesan syariah. Mana cinta yang terkesan syariat? Cinta yang dibumbui dengan nasihat untuk tahajud, cinta yang dibumbui dengan nasihat untuk baca Alquran, cinta yang dibumbui dengan, “Ikut taklim bareng, yuk!” Gitu nunggu di mana? Di persimpangan itu. Saya enggak bawa kendaraan. Ya, udah, bareng aja. Masih mending kalau naik motor, kelihatan orang. Kalau naik mobil, enggak kelihatan siapa-siapa, apalagi kaca-kacanya itu pada anti sensor... Nah, ini awalnya sih pengen ikut taklim, pengen bangunin tahajud, tilawah Alquran. Sudah sampai juz mana? Sampai juz 20. Kamu dimana? Ini artinya cinta-cinta yang dibumbui dengan religi. Saya enggak ngomong baik atau buruk. Cuman cinta yang kayak gini biasanya agak modus. Hanya ketika pacaran doang bisa kayak gitu. Udah

---

<sup>71</sup> Hanan Attaki “*Cerita Setan Ngediss Track Manusia*” <https://youtu.be/2bg4PUqsFPA> (10 Mei 2023)

selesai, nanti udah halal, udah nikah. Kalau dia bukan karena Allah, itu akan berubah. Pasti, kayak gitu”<sup>72</sup>

Dari perkataan di atas, Hanan Attaki nampak ingin membangun argumen tentang larangan terhadap anak muda dalam berhubungan dengan lawan jenis sebelum menikah. Hanan Attaki pun mengembangkan argumen ini dengan mengatakan itu adalah tablis atau sesuatu yang terlihat seolah olah sesuai dengan syariat. Saat menerangkan mengenai hubungan laki-laki dan perempuan, Hanan Attaki memberikan contoh kemesraan dalam rumah tangga Rasulullah Saw.

“Nanti, akan ada sekelompok manusia yang akan dikasih oleh Allah naungan berupa tempat berteduh atau ibaratnya ruangan yang sejuk, kendaraan yang nyaman di hari ketika tidak ada lagi tempat berteduh kecuali di bawah naungan Allah. Kalau kita sekarang panas-panasan, kita bersembunyi di bawah tenda. Panasnya padang mahsyar seakan-akan matahari di atas kepala kita. Bahkan seorang pasangan, seorang suami, seorang ibu, pada hari itu tidak akan memberikan naungan kepada kita. Ketika kita sekarang jalan sama pasangan dan cuma bawa satu topi dan keadaannya panas, maka kira-kira topi itu mau dikasih ke pasangannya atau dipakai sendiri? Cowok yang keren itu, kalau manis ia berbagi dengan pasangannya, kalau asin itu dimakan sendiri. Diibaratkan seperti Rasulullah. Ketika ‘Aisyah membuatkan minuman untuk Nabi Muhammad, Nabi itu kalau minum selalu berbagi dengan Aisyah. Separuh Beliau minum, separuh lagi untuk Aisyah. Tapi, pas kebetulan Aisyah salah mengambil gula, ketukar dengan garam, Nabi meminum semua minumannya tidak menyisahkan untuk Aisyah.”<sup>73</sup>

Dalam ceramahnya Hanan Attaki kerap menyoroti perilaku anak muda yang memiliki kebiasaan mencintai atau memuliakan idola-idolanya, baik dari kalangan aktor, artis, penyanyi dan sebagainya. Dalam pandangan Hanan Attaki, mengidolakan publik figur adalah perbuatan terlarang dalam ajaran Islam serta diberi ganjaran dosa besar. Hanan Attaki juga menjelaskan bahwa hiburan dalam bentuk konser memiliki status hukum mubah. Akan tetapi, perilaku histeris kepada idola merupakan dosa besar. Dalam hal ini, Hanan Attaki terlihat sangat terbuka

---

<sup>72</sup> Hanan Attaki “*Tipu Daya Setan*” <https://youtu.be/STPbfrowz4w> (10 Mei 2023)

<sup>73</sup> Hanan Attaki “*Sharing Sirah Eps 2 Part 1 : Baper Ala Nabi*” <https://youtu.be/LGMvqbPKJwk> (11 Mei 2023)

dalam mengatakan pendapatnya sebagai bentuk perlawanan terhadap kebudayaan pop yang datang dari barat.

“Bagaimana kalau kita mencintai idola-idola justru membuat hati kita terganggu. Khusyuk kita menjadi berkurang. Mencintai seseorang yang kemudian kita tiru perilakunya yang tidak baik berarti bukan karena Allah. Misalnya, ikut konser penyanyi yang keren, ngetop, udah gitu seksi lagi, suaranya bagus, suaranya berat banget. Pas kita nonton konsernya, histeris. Jangankan itu histeris, ketika suaminya meninggal aja dilarang.. itu kan namanya meratapi mayat. Itu enggak boleh, termasuk dosa besar. Apalagi histeris kepada orang-orang yang manggung bukan siapa-siapa kita. Lah, ini cinta ini pasti bukan karena Allah.”<sup>74</sup>

Hijrah merupakan proses hati, banyak anak-anak muda ingin berhijrah dengan belajar melalui media sosial diantaranya yaitu belajar dari media *youtube* channel Hanan Attaki dengan latar belakang tujuan, permasalahan yang berbeda-beda. Masyarakat Indonesia khususnya anak muda, sudah tidak asing lagi dengan fenomena hijrah yang juga menimbulkan berbagai respon dari berbagai kalangan. Munculnya fenomena hijrah tersebut tentunya tidak terlepas dari pengaruh media sosial khususnya *youtube*, sehingga banyak media yang menyoroti hijrah sebagai *trend* yang dilakukan orang-orang yang memiliki alasan-alasan tersendiri untuk berhijrah. Makna dari hijrah bukan hanya sekedar istiqamah dan bukan hanya untuk menuju jalan yang lebih baik, tetapi hijrah juga sebagai sarana pembentukan jati diri sehingga makna hijrah sangat penting sebagai penguat dan penegasan identitas diri seseorang. Hijrah menjadi fenomena sosial dikalangan umat beragama dengan berbagai macam alasan atau penyebab yang melatar belakangi hijrah tersebut, Khususnya pada masyarakat yang masih dalam kategori anak muda. *Trend* hijrah belakangan ini mulai berkembang pesat akibat dampak media sosial, seperti media sosial *youtube* Hanan Attaki yang menyajikan konten-konten dakwah bernuansa masalah percintaan anak muda, menggunakan konsep hijrah yang membuat

---

<sup>74</sup> Amry Tv “Jangan Mengidolakan Mereka” [https://youtu.be/nO\\_ByjDyXU0](https://youtu.be/nO_ByjDyXU0) (11 Mei 2023)

masyarakat khususnya kalangan milenial dengan mudah menerima karena ini merupakan suatu hal yang baru dan juga menarik. Bahkan *trend* ini menjadi suatu gerakan kelompok hingga saat ini terus berkembang, namun gerakan ini bukanlah sesuatu yang baru dalam Islam karena hijrah itu sendiri merupakan bagian dari Islam.

Berdasarkan pengamatan penulis pada akun *youtube* Hanan Attaki ada dua faktor yang memengaruhi mengapa anak muda ingin berhijrah, diantaranya yaitu: pertama, disebabkan oleh orientasi masa lalu diantaranya: Menyesal akan perbuatan dosa sebelumnya yang telah diperbuat, perasaan bersalah, hidup yang monoton dan juga hampa, hanya memikirkan dunia semata, dan merasa rendah serta hina dihadapan Allah Swt.

Faktor kedua yaitu disebabkan oleh orientasi masa depan diantaranya: telah mendapatkan hidayah dan telah memiliki rencana serta tujuan hidup, adanya pengalaman yang menjadikan seseorang untuk memutuskan berhijrah di jalan Allah Swt, ingin lebih memperbaiki dan menjadi lebih baik dari pada sebelumnya agar mendapatkan kehidupan yang damai, tenang, nyaman, tentram serta selamat dunia dan akhirat, ingin mendapatkan jodoh yang baik dan berada di jalan Allah Swt karena jodoh cerminan diri sendiri, ingin memperoleh bekal pahala sendiri dan menolong orang tuanya di akhirat kelak, dan juga adanya dorongan dari pihak lain seperti lingkungan, keadaan, teman dan juga dorongan dari keluarga.

Hijrah sendiri memiliki dua bentuk pertama, hijrah batiniyah ialah hijrah meninggalkan perbuatan tidak baik yang dilarang oleh Allah Swt dan tidak terpengaruh oleh bisikan setan. Kedua, hijrah zahiriyah ialah meninggalkan suatu tempat untuk menghindari fitnah demi mempertahankan agama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini, dan analisis isi (*content analysis*) yang penulis lakukan mengenai “Strategi Dakwah Digital Hanan Attaki di *Youtube* “ maka penulis mengambil kesimpulan bahwa strategi dakwah Hanan Attaki di *youtube* untuk mencuri perhatian anak muda adalah dengan cara mempelajari dan menyesuaikan terlebih dahulu dengan kehidupan anak muda agar apa yang disampaikannya bisa dengan mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hanan Attaki dikenal dengan konten dakwahnya yang dominan banyak membahas mengenai wacana cinta, kemudahan dan keindahan menikah, ujian-ujian hidup, taaruf dan sebagainya. Dalam menjalankan dakwahnya, ia kerap berpenampilan kasual khas anak muda, seperti kemeja kotak-kotak, baju berkerah, kaos dilapisi baju batik atau jaket. Salah satu gaya khas dari Hanan Attaki adalah penampilannya yang cenderung menggunakan topi jenis beanie atau kupluk, berjanggut, berkumis tipis dan berkacamata berbingkai kotak. Penampilan Hanan Attaki inilah yang membedakannya dengan dai-dai kondang lainnya di Indonesia, seperti Gymnastiar dan Yusuf Mansyur yang kerap dalam dakwahnya berpenampilan resmi, seperti mengenakan jas, gamis, kopiah, atau serban.

. Dalam berdakwah Hanan Attaki membuka dakwahnya dengan salam kemudian dilanjutkan dengan mukadimah, lalu menyampaikan isi materi dakwah yang terkadang diselipkan dengan humor-humor untuk mencairkan suasana agar jamaah yang mendengarkan tidak merasa bosan, lalu diakhiri dengan kesimpulan

yang di dalamnya berisi nasihat-nasihat. Dalam berdakwah Hanan Attaki menggunakan nada bicara yang lembut, gaya bahasa yang sederhana, kekinian, *simple* dan mudah dipahami, ringan, *to the point* dan tidak bertele-tele. Hal inilah yang membuat anak muda menyukai dan juga *welcome* kepada Hanan Attaki.

Kehadiran Hanan Attaki sebagai pendakwah yang mampu mengungkap kajian dengan tema-tema yang menarik sesuai dengan permasalahan dan apa yang dibutuhkan anak muda diantaranya, mengenai tema tentang kecewa, sabar, cinta, motivasi dan masih banyak lagi. Berdasarkan pengamatan penulis pada akun *youtube* Hanan Attaki, para subscriber atau pengikut Hanan Attaki pada umumnya berasal dari kalangan anak muda, baik perempuan maupun laki-laki, yang mengalami kegagalan dalam hubungan asmara mengaku menemukan kenyamanan, tertarik, serta menemukan solusi kehidupan dari dalam ceramah-ceramah Hanan Attaki. Banyak anak muda yang ini berhijrah dengan belajar melalui *youtube* Hanan Attaki.

Dari hasil analisis penulis pada akun *youtube* Hanan Attaki ada 21 tema dakwah Hanan Attaki yang memiliki jumlah sukai dan ditonton paling banyak, hal ini menunjukkan bahwa ceramah tersebut memiliki nilai plus tersendiri dari sekian banyak tema yang ada di akun resmi Hanan Attaki. Adapun jumlah jamaah yang menonton ceramah Hanan Attaki rata-rata diatas 50.000 jamaah, ini artinya media sosial *youtube* sudah dapat menjangkau jumlah jamaah yang jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan strategi dakwah konvensional seperti mimbar dan lain sebagainya. Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa media sosial telah menjadi sarana yang sangat efektif dalam menjangkau umat di berbagai tempat dalam jumlah yang besar.

## ***B. Saran***

Dalam penelitian ini penulis menyadari kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt, tidak ada yang sempurna di dunia ini. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sekiranya berguna bagi khalayak umum, sebagai berikut:

1. Kepada para dai, *youtube* merupakan media sosial yang dapat digunakan dan sangat efektif sebagai wasilah untuk berdakwah.
2. Para pendakwah yang lain hendaknya ikut dalam menjadikan *youtube* sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai keislaman dan tidak hanya mengandalkan dakwah yang konvensional seperti mimbar dan sebagainya, karena dai adalah teladan bagi mad'u. Terlebih khusus lagi bagi mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam untuk membuat akun *channel youtube* sebagai media dakwah.
3. kepada penulis atau peneliti yang selanjutnya, khususnya mahasiswa yang menyusun skripsi yang akan medatang, untuk lebih mendalami lagi permasalahan mengenai materi ataupun para dainya, karena dalam penelitian ini penulis hanya meneliti mengenai strategi dakwah Hanan Attaki dan tema-tema dakwahnya di media *youtube* serta apa pengaruh dakwahnya bagi kalangan anak muda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-bahy, Muhammad. *Islam Agama Dakwah Bukan Resolusi*. Jakarta: Kalam Mulia, 1997
- Abdullah.H. *Ilmu Dakwah*, cet.1 Depok: Rajawali pers, 2018
- Aripuddin, Acep. *Dakwah Dami: Pengantar Dakwah Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Afif, Saleh Mumtaz, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Twitter Felix Siauw*” Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Ananda, Muhammad Febriandri Satya *Strategi Dakwah K.H Abdul Rasyid Abdullah Syafi’ie pada Radio 95,5 Alaikassalam Jakarta*, <http://respository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60260/1/MUH-AMMAD%20FEBIANDRI-FDK> 2021(22 Juni 2022)
- Annisa, Abdullah Dinas.S, *Peran Hanan Attaki Dalam Membangun Persepsi Generasi Milenial Tentang Tuhan (Analisis Isi Atas Vidio “Kangen” Di Youtube)*, Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda. Vol. 7 (1 Mei 23)
- Amry Tv *Jangan Mengidolakan Mereka* [https://youtu.be/nO\\_ByjDyXU0](https://youtu.be/nO_ByjDyXU0) (11 Mei 2023)
- Bacaan Madani <https://www.bacaanmadani.com/2017/10/isi-kandungan-al-quran-surat-nahl-ayat.html> (11 Juni 2022)
- Bahtar, *Paradigma Dakwah Islam: Aplikasi Teoritis dan Praktek Dakwah dalam Mengikuti Perubahan Sosial*, Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2009
- , *Paradigma Dakwah Islam*, (Cet, 1 Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2009
- Depertemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*
- Depertemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Cet.IV Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Fitriani, Anis, *Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*, Jakarta: Jurusan Ilmu Komunkasi dan Ilmu Dakwah UIN Syarif Hidayatulla, 2018
- [https://hijriyyahazizah.wordpress.com/2016/06/01 media Sosial sebagai Media Dakwah Masa Kini](https://hijriyyahazizah.wordpress.com/2016/06/01-media-Sosial-sebagai-Media-Dakwah-Masa-Kini) (28 Juni 2022)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Hanan\\_Attaki](https://id.wikipedia.org/wiki/Hanan_Attaki) (3 Juli 2022)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> (3 Juli 2022)
- <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214113241351.pdf>(3Juli 2022)
- <http://digilib.iain-jember.ac.id/12/4/BAB%20II.pdf> (20 Juli 2022)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>(10 Juli 2022)
- <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> (28 Januari 2023)
- Hasyim, A. *Dustur Dakwah Menurut Alquran*, Cet, 1, Jakarta : Bintang Mulya, 1971

- Hermansya, Susanto Asep “Youtube” [www.Jurnal Komputer.com](http://www.JurnalKomputer.com)(27 Januari 23)
- Hanan Attaki *Sharing Sirah Eps 2 Part 1 : Baper Ala Nabi*  
<https://youtu.be/LGMvqbPKJwk> (11 Mei 2023)
- *Tipu Daya Setan* <https://youtu.be/STPbfrowz4w> (10 Mei 2023)
- *Cerita Setan Ngediss Track Manusia* <https://youtu.be/2bg4PUqsFPA>  
 (10 Mei 2023)
- Ikhsan,Ahmad. *Hadis-Hadis Tentang Tujuan Dakwah*, Universitas Islam Negeri Maulana Hasanudin Banten: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
- Jalan Islam, *Tiga Cara (Metode) Dakwah-Tafsir Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125.*, <https://umma.id/post/tiga-cara-metode-dakwah---tafsir-al-quran-surat-an-nahl-ayat-125-331487?lang=id> (14 Juli 2022)
- Junaidi, Didi. *Tafsir Surah Ar-Rum Ayat : 30 Agama Sebagai Fitrah Manusia*, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-ar-rum-ayat-30-agama-sebagai-fitrah-manusia/> (29 Juli 2022)
- Krispendoff, Klaus. *Analisis Isi Pengantar dan Teori Metodologi*, Jakarta: Rajawali Press, 1993
- KBBI, *Strategi*, <https://jagokata.com/arti-kata/strategi.html> (31 Januari 2023)
- Munir, Amin Samsul. *Ilmu Dakwah*, Cet.1 Jakarta: Amzah,2009
- Mukti, Krisna. *Strategi Dakwah Habib Ja’far dalam Praktik Toleransi Beragama di Youtube noice* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59923/1/Krisna%20Mukti-FDK>(22 Juni 2022)
- Munir Mul Khan,Abdul. *Paradigma Intelektual Muslim*, Cet.II, Yogyakarta: Sipers, 1994
- Munir,M. *Metode Dakwah*,Cet.I Jakarta: Kencana 2003
- Nurdin,*Pengguna Media Sosial Online dalam Berdakwah*, Al-Misbah 8.No 1 ( 30 Juli 2022)
- Novitasari, Evi, *Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi)*. Ponegoro: Jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN Ponegoro,2020
- Pardianto,“*Meneguhkan Dakwah Melalui New Media*”, Jurnal Komunikasi Islam,Nomor 01,vol 03 Juni(2013) (29 Juni 2022)
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2005
- Putra, Sudiarto. ,”5 fakta Hanan Attaki Sosok Ustaz Inspiratif Anak Muda”.(detikNews),<https://news.detik.com/berita/d-4794846/5-fakta-hanan-attaki-sosok-ustaz-inspiratif-anak-muda> (3 Juli 2022)
- Quraish Shihab,M. *Membumikan Alquran, Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet.VII; Bandung: Mizan,1994
- Ruben, *Apa itu Sosial Media.*, <http://smarket.blogspot.com.au/2010/04/apa-itu-sosial-media.html.2010> (30 Juli 2022)
- Rahmat,Jalaluddin. *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktek Berpidato*, Bandung:Akademika, 1982
- Rahmawati, Noviana. *Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Vidio Tentang “Iman” Pada Channel One Minute Booster*, (2 Mei 23)

- Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Cet ke 2, Jakarta,2018
- SINDOnews Kalam <https://kalam.sindonews.com/ayat/6/35/fatir-ayat-6> (10 Juni 2022)
- Siahaan Rahmi Fitri Ulwani *Youtube sebagai Media Dakwah*, Jurnal: Pascasarjana UIN Sumatera Utara(30 Juli 2022)
- Setiawan,Benni.”*Dakwah Pencerahan Era Digital*” <https://investor.id/opinion/182959/dakwah-pencerahan-era-digital> (3 Juli 2022)
- Soemargono,Soenjono. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Nurcahaya,1983
- Syukir,Azmini. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ihlas, 1984
- Subrayogo,Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya,2001
- Tasmara,Toto. *Komunikasi Dakwah*, Cet.II; Jakarta: Gaya Media Pratama 1997
- Umari,Barmawi. *Azas-Azas Ilmu Dakwah*, Solo: Ramadhani,1987
- Vita, Dinana Nur. *Analisis Pesan Dakwah Tentang Materi Solusi KDRT Dalam Program Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh di Youtube.*, Skripsi tidak diterbitkan Semarang: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisingo, 2015
- Wibawa,Kautsar. *Dakwah Pada Masyarakat Muslim Minoritas Studi Tentang Strategi Dakwah di Masyarakat Muslim Karangasem di Bali.*, <http://digilib.uinsby.ac.id/5877/> (12 Juli 2022)
- Zuhrul, Anam Muhammad. *Sifat-sifat Dakwah.*,Institut Agama Islam Tribakti <http://zuhrulanam95.blogspot.com/2017/12/sifat-sifat-dakwah.html> (29 Juli 2022)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nurafifah  
TTL : Tammarunang, 09 April 2001  
NIM : 19.4.10.0001  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Alamat : Jl. Munif Rahman



### B. Identitas Orangtua

#### 1. Ayah

Nama : Rahman.R

Pekerjaan : Petani

Pendidikan: SD

Alamat : Desa Sipakainga, Kecamatan Doripoku, Kabupaten Pasangkayu

#### 2. Ibu

Nama : Hasni

Pekerjaan : URT

Pendidikan : SMP

Alamat : Desa Sipakainga, Kecamatan Doripoku, Kabupaten Pasangkayu

### C. Pendidikan

1. SD Inpres Sarudu V
2. SMP Negeri 01 Duripoku
3. MA Awaluddin Kuo
4. S1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

# **LAMPIRAN**